

**HUBUNGAN NASIONALISME DENGAN PARTISIPASI
POLITIK PEMILIH PEMULA DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



Oleh

REZA GALUH WARDIANSYAH

NIM. 15410092

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

**HUBUNGAN NASIONALISME DENGAN PARTISIPASI
POLITIK PEMILIH PEMULA DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

REZAGALUH WARDIANSYAH

NIM. 15410001

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**HUBUNGAN NASIONALISME DENGAN PARTISIPASI
POLITIK PEMILIH PEMULA DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

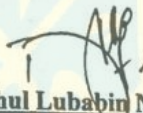
SKRIPSI

Oleh

REZA GALUH WARDIANSYAH

NIM. 15410092

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi,


Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 19760512 200312 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



MALANG

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal, 21 Januari 2020

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Endah K. Purwaningtyas., M.Psi, Psikolog
NIP. 19750514200003 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Luhabin Nuqul, M.Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Ketua Penguji

Dr. Mohammad Mahpur, M.Si
NIP. 19760505 200501 2 003

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 29 Juni 2020

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

STP 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Galuh Wardiasnyah

NIM : 15410092

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa peneliti yang saya buat dengan judul “**Hubungan Antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik Pada Pemilih Pemula Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**”. adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sangsi akademis.

Malang, 21 Januari 2020

Peneliti,



Reza Galuh Wardiansyah

NIM. 15410092

MOTTO

**“ SERIBU ORANG TUA BISA BERMIMPI, SATU ORANG
PEMUDA BISA MENGUBAH DUNIA” –Ir Soekarno-**



PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan untuk :

Ayahanda Warimin, dan Ibunda Sri Rejeki Widayati tutur kata dan perilakunya yang selalu memberikan motivasi pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Maafkanlah putramu ini yang jika selalu masih meminta ini itu, dan masih belum memberikan apa-apa, akan tetapi putramu ini akan berjanji kelak akan bisa membahagiakan kalian nanti, dan menjadi putra yang dapat kalian banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman berharga kepada peneliti dan juga selalu sabar terhadap peneliti. Semoga segala ilmu yang beliau berikan kepada peneliti bisa bermanfaat dan penuh berkah.
4. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya. Semoga peneliti bisa mendapatkan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat dari seluruh dosen.
5. Untuk keluarga saya, kedua orsng tua saya Ayahanda Warimin dan Ibunda Sri Rejeki Widayati, kakak saya Vivi Vebri Ayu Wardiana dan adik saya Rzkiara Nafil Salsabila, yang selalu tanpa lelah memberikan semangat serta nasihat, dukungan, serta doa yang tulus dan ikhlas kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.
6. Terkhusus untuk Anikul Amaniyah yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis.

7. Untuk saudara sekaligus teman diskusi Ludin, Anjas, dan Rama yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Untuk Shinta, Risa, Nira, Mellinda, Miftakhul, Anas, Hanif, Agung Fadhilah yang memberikan semangat dan bantuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
9. Untuk teman-teman angkatan 2015, tetaplah semangat teruslah mengejar impian dan pantang menyerah.
10. Untuk teman-teman Pondok Pesantren Sabilurrasyad Gasek-Malang yang selalu menemani, menghibur baik suka maupun duka. Tetaplah terus berjuang semoga keberuntungan selalu memihak kepada kalian semua.
11. Untuk teman-teman yang bersedia menjadi responden penelitian saya, saya menyampaikan banyak terima kasih, atas bantuan kalian penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik moril maupun materil.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penelitian dan pembaca.

Malang, 21 Januari 2020

Peneliti,



Reza Galuh Wardiasnyah

NIM.1541092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
المستخلص	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II : Kajian Teori	13
A. Partisipasi Politik.....	13
1. Devinisi Partisipasi Politik.....	14
2. Devinisi Partisipasi Politik Pemilih Pemula	16
3. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik	18
4. Aspek-aspek Partisipasi Politik	20
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik.....	21
B. Nasionalisme	23
1. Definisi Nasionalisme.....	23

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi NasionalismeAspek-aspek Nasionalisme	25
3. Aspek-aspek Nasionalisme	26
C. Konsep Psikologis Partisipasi Politik.....	27
1. Political Behavior	27
2. Pendekatan Psikologis.....	28
3. Teori Pendukung	29
D. Hubungan Nasionalisme dengan Partisipasi Politik.....	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
3. Sampling	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Insrtrumen Penelitian	40
1. Skala Partisipasi Politik	41
2. Skala Nasionalisme	42
G. Validitas dan Reliabilitas	42
1. Validitas	42
2. Reliabilitas	43
H. Metode Analisis Data	44
1. Melakukan Uji Validitas	45
2. Melakukan Estimasi Reliabilitas.....	45
3. Melakukan Analisis Deskripsi	46
4. Uji Asumsi	47
5. Korelasi Product Moment	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Pelaksanaan Penelitian	52
C. Pemaparan Hasil Penelitian.....	53
1. Uji asumsi	53
a. Random	53
b. Uji Normalitas	53
c. Uji Linieritas	54
2. Analisis Deskripsi	54
3. Uji Hipotesis	57

4. Temuan-temuan Penelitian.....	59
D. Pembahasan.....	61
1. Tingkat Nasionalisme pada Pemilih Pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	61
2. Tingkat Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.....	63
3. Hubungan antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	64
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
1. Bagi Mahasiswa	68
2. Bagi Keilmuwan Psikologi	69
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik.....	20
Tabel 3.1 Bobot Nilai Tiap Aitem.....	39
Tabel 3.2 Blueprint Skala Partisipasi Politik	40
Tabel 3.3 Blueprint Skala Nasionalisme	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi	47
Tabel 3.6 Interpretasi Korelasi Antar Variabel	49
Tabel 4.1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4.2 Uji Linieritas	53
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Skor Hipotetik.....	54
Tabel 4.4 Prosentase Tingkat Partisipasi Politik.....	54
Tabel 4.5 Prosentase Tingkat Nasionalisme	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipologi Partisipasi Politik.....	20
Gambar 2.2 Hubungan antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik.....	32
Gambar 3.1 Huungan antar Variabel	34
Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Partisipasi Politik.....	55
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Nasionalisme	56
Gambar 4.3 Hasil Korelasi Aspek Pembentuk Utama Variabel Partisipasi Politik	58
Gambar 4.6 Hasil Korelasi Aspek Pembentuk Utama	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Partisipasi Politik dan Nasionalisme	74
Lampiran 2 Data Responden	80
Lampiran 3 Skor Mentah Penelitian Variabel Nasionalisme dan Partisipasi Politik	87
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Partisipasi Politik	113
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Nasionalisme	115
Lampiran 6 Uji Normalitas	117
Lampiran 7 Uji Linieritas	118
Lampiran 8 Uji Tingkat Nasionalisme dan Partisipasi Politik	119
Lampiran 9 Uji Hipotesis dengan Analisis Product Moment	120
Lampiran 10 Analisis Perbedaan Tingkat Usia, Gemder, Semester	121
Lampiran 11 Analisis Aspek Pembentuk Utama Variabel Nasionalisme	122
Lampiran 12 Analisis Aspek Pembentuk Utama Variabel Partisipasi Politik	124
Lampiran 13 Bukti Konsultasi	125

ABSTRAK

Wardiansyah, Reza Galuh, 15410092, Hubungan nasionalisme dengan partisipasi politik pemilih pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019

Pemilih pemula merupakan pemuda yang dapat dikategorikan pada pemilih yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya dalam pemilu. Siklus pemilihan di Indonesia digelar setiap lima tahunan sekali, maka usia pemilih pemula kisaran antara 17-21 tahun. Dan umur tersebut rata-rata masuk dalam kelompok mahasiswa atau pekerja muda. Nasionalisme merupakan suatu identitas kepemilikan setiap individu, nasionalisme merupakan suatu gagasan, pikiran yang bersifat nasional dimana bangsa Indonesia memiliki keinginan yang luhur untuk tujuan secara nasional yang baik termasuk didalamnya mengikuti dan ikut ambil bagian dalam kehidupan politik atau dengan kata lain partisipasi politik.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah subyek 293 dengan menggunakan rumus dari Morgan & Krech. Pengambilan sampel didasarkan menggunakan teknik *probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan nasionalisme aspek-aspek yang dikemukakan oleh Aderika dan Partisipasi politik menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Erawan yang. Data yang diperoleh, dianalisa menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan nasionalisme dengan partisipasi politik pada pemilih pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat nasionalisme pemilih pemula memiliki prosentase sebesar 74,7%. Pada tingkat partisipasi politik memiliki prosentase sebesar 54,4%. Hasil uji hipotesa membuktikan H_1 diterima dan memiliki hubungan yang positif, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan nasionalisme dengan partisipasi politik. Hal ini dibuktikan dengan nilai, $r = 0,440$: $p < 0,01$ artinya terdapat hubungan yang positif antara nasionalisme dengan partisipasi politik pada pemilih pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci: Nasionalisme, Partisipasi Politik, Pemilih Pemula

ABSTRACT

Wardiansyah, Reza Galuh, 15410092, Relationship between Nationalism with The Political Participation of Beginner Voters at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang. Thesis. Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang. 2019.

Beginner voters are young people who can be categorized as voters who are participating for the first time using their suffrage in elections. The election cycle in Indonesia is held once every five years, so the age range of beginner voters between 17-21 years. And the average age is included in the group of students or young workers. Nationalism is an ownership identity of each individual, nationalism is an idea, a national mind in which the Indonesian people have a noble desire for good national goals including following and taking part in political life or other words political participation.

This research was done using quantitative research methods that conducted on students of the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang with a total of 293 subjects using a formula from Morgan & Krejcie. Sampling is based on the use of probability sampling techniques. Data collection was carried out using the nationalism aspects that is suggested by Aderika and political participation using aspects that is suggested by Erawan. The acquired data were analyzed using product-moment correlation analysis to determine the relationship between nationalism and political participation in beginner voters at the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

The results showed that the level of nationalism for beginner voters had a percentage of 74.7%. At the level of political participation has a percentage of 54.4%. Hypothesis test results proved H_1 is accepted and has a positive relationship, in which there is a significant relationship between nationalism relations and political participation. This is evidenced by the value of $r = 0.440$: $p < 0.01$, meaning that there is a positive relationship between nationalism and political participation in beginner voters at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Keywords: Nationalism, Political Participation, Beginner Voters

مستخلص البحث

ورديانشة، ريزا غالوه (2019)، 15410092 ، العلاقة بين القومية والمشاركة السياسية للناخب المبتدئ في جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. بحث جامعي. كلية علم النفس، جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

الناخب المبتدئ هو الشباب الذي يمكن تصنيفهم كناخبين لأول مرة باستخدام حقوق التصويت الخاصة بهم في الانتخابات. تُعقد الدورة الانتخابية في إندونيسيا مرة واحدة كل خمس سنوات ، وبالتالي يتراوح عمر الناخبين المبتدئين بين 17 و 21 عامًا. ويتم تضمين متوسط العمر في مجموعة الطلاب أو العمال الشباب. القومية هي هوية ملكية كل فرد ، والقومية هي فكرة وعقل وطني يتمتع فيه الشعب الإندونيسي برغبة نبيلة في تحقيق أهداف وطنية جيدة بما في ذلك المتابعة والمشاركة في الحياة السياسية أو بعبارة أخرى المشاركة السياسية.

تم إجراء هذا البحث باستخدام طرق البحث الكمي التي أجريت على الطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مع عدد من الموضوعات 293 باستخدام الصيغة من Morgan & Krecjie. يعتمد أخذ العينات على التقنية (probability sampling) يعتمد أخذ العينات على استخدام تقنيات أخذ العينات الاحتمالية. تم جمع البيانات باستخدام الجوانب القومية التي أثارها الولايات المتحدة الأمريكية والمشاركة السياسية باستخدام الجوانب التي طرحها إيراو ان يانغ. البيانات التي تم الحصول عليها وتحليلها باستخدام تحليل الارتباط (product moment) لمعرفة العلاقة بين القومية والمشاركة السياسية في الناخب المبتدئ في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

أظهرت النتائج أن مستوى المبتدئين في قومية الناخب بلغت 74.7٪. على مستوى المشاركة السياسية لديها نسبة 54.4 ٪. تثبت نتائج اختبار الفرضية أن H_1 مقبولة ولديها علاقة إيجابية ، حيث توجد علاقة كبيرة بين علاقة القومية بالمشاركة السياسية. يتضح هذا من قيمة $r = 0.440: p < 0.01$ ، مما يعني أن هناك علاقة إيجابية بين القومية والمشاركة السياسية في الناخبين المبتدئين في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات الرئيسية: القومية ، المشاركة السياسية ، الناخب المبتدئ

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan sistem demokrasi. Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan dimana warga negara memiliki hak yang sama dalam mengambil keputusan yang bertujuan untuk merubah arah hidup mereka menjadi lebih baik, sistem ini juga memperbolehkan warga negaranya untuk berpartisipasi politik baik secara langsung maupun tidak langsung atau perwakilan (KEMENKUM, 2019).

Partisipasi politik adalah kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh warga negara baik secara individu maupun kelompok untuk ikut dalam bagian kehidupan politik dapat berupa menyampaikan aspirasi, mempengaruhi kebijakan-kebijakan, serta mengikuti pemilihan umum (Wardhani, 2018). Partisipasi politik merupakan salah satu faktor terpenting dari demokrasi, karena keputusan politik yang dibuat dan diterapkan oleh pemerintah akan mempengaruhi kehidupan warga negaranya, oleh karena itu masyarakat berhak mempengaruhi bahkan menentukan dari pembuatan keputusan politik (Saputra, 2017). Dengan demikian partisipasi dari seluruh warga negara sangat berpengaruh terhadap apa yang diputuskan oleh pemerintah, dan pada akhirnya akan

mempengaruhi secara merata dampak yang dirasakan oleh semua warga negara.

Jika sejarah demokrasi Indonesia ditarik ke belakang, demokrasi Indonesia sempat mengalami masa kritisnya mulai pertengahan 1959 sampai dengan tahun 1998, dimana kehidupan demokrasi Indonesia kurang sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa, keputusan lembaga perwakilan rakyat yang merupakan cerminan dan keinginan keseluruhan masyarakat Indonesia dominan tidak berpihak secara merata dan cenderung memihak kepada kepentingan individu atau golongan, dan partisipasi politik saat itu mengalami pembungkaman dalam hal kebebasan untuk bersuara (Evangelis, 2017). Menurut Sahdan (Dalam Suyono, 2005) mencatat bahwa akhir tahun 1990-an merupakan awal Indonesia memulai dinamika demokrasinya. Dekade pemerintahan Soeharto/*orde baru* partisipasi politik bisa dikatakan sangat baik, terbukti dari antusiasme masyarakat yang mengikuti penyelenggaraan pemilu selalu di atas 90% tapi dibalik itu semua ada mobilisasi besar-besaran dari pemerintah selama enam dekade pemilihan yakni 32 tahun lamanya, selain itu kebebasan pers pada orde ini sangat dibatasi, dan rakyat merasakan masih adanya kebijakan yang tidak merata (Saputra, 2017). Berbeda halnya dengan masa *reformasi*, kebebasan pers sangat memiliki ruang gerak yang cukup luas, bisa dikatakan reformasi adalah masa demokrasi yang sesungguhnya artinya segala kebebasan memiliki ruangnya dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari ekonomi, sosial, hukum, dan berpolitik.

Peran pemuda sangat besar dalam perubahan dari *masa orde* baru ke *reformasi*, terbukti banyak gerakan yang dilakukan oleh pemuda khususnya para mahasiswa pada berbagai peristiwa yang terjadi saat peralihan masa tersebut, bahkan gerakan unjuk rasa menjadi makanan keseharian mereka. Terbukti pada peristiwa Trisakti pada Mei 1998 mahasiswa melakukan demonstrasi menuntut terwujudnya reformasi dan mahasiswa juga mengikuti sidang umum MPR yang kedua untuk mengajukan usulan, dan masih banyak lagi peristiwa-peristiwa yang melibatkan peran dari mahasiswa. Menurut Paige (Dalam Dinata, 2016) partisipasi seperti ini termasuk partisipasi *aktif*. Partisipasi *aktif* adalah apabila seorang memiliki kepercayaan kepada pemerintah tinggi dan kesadaran politik individunya juga tinggi, sebagai contoh mahasiswa mengajukan kritik dan perbaikan serta mengusulkan mengenai kebijakan pemerintah.

Kesadaran politik dalam partisipasi politik mahasiswa pada masa *reformasi* juga tinggi, terbukti dengan peristiwa pada 18 Mei 1998, mahasiswa berhasil melakukan demonstrasi secara besar-besaran dan menduduki atap gedung DPR/MPR RI di Senayan, karena mahasiswa memang benar-benar tidak kuat dengan kebijakan pada masa *orde baru* yang memang menindas warga negara dengan terbungkamnya kebebasan pers dan minimnya perantara untuk menyalurkan aspirasi rakyat. Menurut Budiarjo (Dalam Yuliantina, 2016) menyatakan bahwa kesadaran berpolitik memiliki hubungan yang erat dengan partisipasi politik, semakin tinggi kesadaran yang dimiliki oleh individu maka ia akan

mengetahui dan mengetahui posisinya dalam sebuah tatanan kehidupan bernegara.

Zaman (Dalam Hastjarjo, 2005) mengupas kesadaran menjadi tiga pokok, yaitu kesadaran yang meliputi kemampuan mempersepsikan, berkomunikasi, dan berinteraksi. Kesadaran sebagai pengalaman individu dan kesadaran sebagai pikiran. Dengan demikian kesadaran perilaku manusia terhitung mulai bangun tidur dengan segala aktivitas berkomunikasi, berinteraksi dengan orang lain, pengalaman dari waktu ke waktu, dan kesadaran sebagai mental seperti keyakinan, keinginan, harapan, dan kekhawatiran yang diperoleh dari perjalanan pengalaman mulai dari aktivitas seorang dimulai sampai kembali kepada keadaan tidur. Dengan demikian dalam konteks partisipasi mahasiswa mengenai politik, mempersepsikan yang dimaksud ialah memahami apa yang terjadi dalam lingkungan/negara, kemudian menyampaikan kepada pemerintah atas apa yang ia pahami yang khususnya berkaitan dengan kondisi suatu negara dan berinteraksi dengan siapa saja yang berkaitan dengan kehidupan politik.

Sedangkan menurut Fatwa, (2016) Kesadaran berpolitik merupakan pengetahuan mengenai kehidupan politik yang mencakup pemahaman mengenai nilai-nilai, norma, arah politik yang dapat mendorong seseorang untuk mengambil sikap terhadap keadaan, dinamika, permasalahan lingkungan dan masyarakat, memberi solusi, serta keputusan yang berorientasi untuk bergerak untuk mengambil tindakan dalam rangka merubah dan mengembangkan kearah yang lebih baik.

Menurut Soekanto (Yuliantina, 2016) terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing tahapan berpengaruh terhadap tahapan berikutnya, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, dan pola perilaku atau tindakan. Pengetahuan dan pemahaman mengenai politik tentunya sangat penting terutama bagi mahasiswa yang tentunya lebih berkecimpung dalam dunia dedikasi yang tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman, dengan mereka memahami mengenai isu-isu yang bersifat politis, maka akan meningkatkan kualitas diri dalam berpolitik. Sikap dan tindakan merupakan wujud menyadari dan bertanggung jawab sebagai warga negara dan sebagai penentu masa depan bangsa Indonesia.

Bentuk-bentuk partisipasi politik yang dipaparkan oleh Amond (Dalam Saputra, 2017) yakni, pemberian suara, diskusi politik, kegiatan kampanye/demonstrasi, membentuk dan ikut dalam kelompok kepentingan, berkomunikasi dengan pejabat politik dan administrative.

Ada peristiwa yang menunjukkan loyalitas mahasiswa terhadap partisipasi politik terhadap negara yakni Tragedi Semanggi II pada 24 September 1999, dengan adanya tragedi tersebut menewaskan seorang mahasiswa. Dengan tragedi ini dapat diketahui bahwa semangat mahasiswa dalam partisipasi politik tidak hanya ditunjukkan dengan aksi unjuk rasa saja namun juga nyawapun berani mereka taruhkan demi tersalurnya pendapat dan pemikiran mengenai kebijakan pemerintah yang ada. Menurut Cottam, Uhler, Mastron dan Preston (Dalam Alfaruqy, 2016) dalam pengantar psikologi politik, individu yang memiliki *nasionalisme* memberikan loyalitasnya kepada sebuah negara dan negara.

Menurut Hara (Dalam Kusumawardani & Faturochman, 2004) *nasionalisme* mencakup pengertian yang lebih kompleks yakni adanya kecocokan kewarganegaraan dari semua kelompok suku, ras dan budaya dalam suatu negara. Dalam *nasionalisme*, diperlukan sebuah kebanggaan untuk menunjukkan *identitasnya* sebagai suatu bangsa. Dalam ilmu psikologi mengenal teori *identitas sosial*, definisi dari identitas sosial menurut Tajfel (Dalam Utami & Silalahi, 2013) adalah pengetahuan mengenai keanggotaan dalam suatu kelompok sosial diiringi dengan kecocokan nilai dan emosional yang dapat membentuk suatu konsep diri.

Ulasan diatas menunjukkan bahwa mahasiswa pada era reformasi aktif dalam kehidupan politik negara, dengan memiliki kesadaran berpolitik yang tinggi sebagai wujud dari peran mereka terhadap partisipasi politik serta memiliki *identitas sosial* tinggi pula sebagai cermin dari jiwa *nasionalisme* yang tinggi terhadap bangsa Indonesia.

Dalam kegiatan politik, mahasiswa termasuk kategori pemilih pemula menurut UU No. 10 tahun 2008 dalam Bab IV pasal 19 ayat 1 dan 2 serta pasal 20 menyebutkan bahwa yang dimaksud pemilih pemula adalah “warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu”. Pemilih pemula dalam kategori politik adalah golongan yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya atau sudah pernah kawin yang telah ditentukan oleh Undang-Undang. Pemilih pemula sangat

dinamis dalam hal berpolitik tergantung kondisi lingkungan sekitar dan berbagai faktor yang mempengaruhinya (Wardhani, 2018).

Pemuda jaman dahulu berbeda dengan pemuda sekarang atau biasa dikenal dengan golongan milenial atau generasi Y yang kelahirannya sesudah generasi X (Juditha, 2018), pemuda dahulu terutama mahasiswa mereka dapat dikategorikan berpolitik secara konvensional artinya sering turun ke jalan untuk unjuk rasa, menyampaikan pendapat dan aspirasi masyarakat dengan mengikuti sidang legislatif, berbeda dengan pemuda saat ini mereka banyak menggeluti dalam bidang seniman, aktifis media sosial, dan cukup minoritas dari mereka yang mengikuti alur dari politik terutama mengkritisi apa yang terjadi dalam negara ini. Menurut Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam sejumlah survey mengatakan masih kecilnya angka pemuda dalam kehidupan politik, ia juga menuturkan “Bagi anak muda, politik seperti sesuatu yang jauh di luar planet bumi” ujar ketua umum PSI, Ia juga mengulas salah satu penyebab kurang minatnya pemuda dalam politik adalah kemalasan membaca dan memahami sejarah. Kemudian aktivis sosial Hamid Basyaib juga menuturkan “banyak pemuda yang terbiasa membaca 140 karakter di Twitter, tetapi ketika dimintai membaca buku mereka merasa itu hal yang berat” (Krisiandi, 2017) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, Suryani, & Isawati, 2015) adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman sejarah dengan *sikap nasionalisme*. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai sejarah, baik melalui membaca maupun

sumber yang lain maka akan semakin tinggi pula *sikap nasionalisme* seseorang terhadap negara Indonesia.

Kampus menjadi tempat pertama mahasiswa dalam belajar tentang politik sebelum mereka menginjak politik yang lebih besar cakupannya, yakni politik negara. Seharusnya politik kampus harus dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti menjunjung tinggi keadilan kejujuran, dan politik bersih. Sehingga mahasiswa dalam memahami dan mengetahui politik untuk pertama kalinya, mampu belajar dan mengembangkan dirinya, dan berpolitik secara baik dan benar. Namun, faktanya kampus mulai mengalami pergeseran kebelakang dalam dunia politik, karena kurangnya wawasan yang bersifat politik, selain itu mahasiswa tergolong minoritas sekali yang memperhatikan proses pemilihan (Rifa, 2018). Politik dalam kampus kebanyakan dilakukan secara otoriter dan cenderung tidak mengutamakan sisi demokrasi karena kurang adanya pemerataan terhadap siapa yang berhak menduduki jabatan, dan lebih mementingkan siapa yang memiliki paham atau ideologi yang sama, dengan demikian berdampak secara langsung atas kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dan memiliki dampak terhadap mahasiswa secara keseluruhan, sehingga mahasiswa yang dipimpinnya menunjukkan sikap tidak peduli dengan politik kampus dan mendorong untuk memilih sikap golput pada pemilihan yang berlangsung di kampus (Rifa, 2018). Fenomena seperti ini menggambarkan mahasiswa kurang memiliki kesadaran dalam berpolitik, artinya mahasiswa memiliki pemahaman yang pasif terhadap persoalan politik, belum dapat menyampaikan dan

menyuarakan apa yang sebenarnya ia rasakan, mereka dengan tanpa memiliki rasa bersalah memilih jalan politik yang pasif / mengambil sikap golput dalam pemilihan politik kampus, hal seperti ini lah sudah cukup menggambarkan bagaimana sikap politik generasi muda sekarang yang tercermin dalam miniatur sebuah negara yakni dunia kampus.

Anehnya mahasiswa sekarang kebanyakan memilih sikap apatis terhadap kondisi permasalahan bangsa, dan lebih fokus kepada dirinya. Seperti halnya gaya hidup *hedonisme* yang sekarang meraja lela dikalangan mahasiswa sekarang. *Hedonisme* merupakan pola hidup dimana segala aktivitasnya cenderung mencari kesenangan dan kenikmatan tanpa memikirkan dampaknya, seperti lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang positif, menyukai barang-mahal, lebih mengunjungi keramaian, dan jarang dari mereka yang memahami mengenai kondisi politik di Indonesia. Budaya *hedonisme* berpengaruh kepada dunia perkembangan pendidikan, terutama kurangnya minat baca dan menurunnya pola berpikir kritisnya mahasiswa terhadap keadaan lingkungannya. (Suciptaningsih, 2017).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang nantinya akan mewarisi perjuangan dari pendahulunya, mahasiswa juga merupakan salah satu pemegang peran penting bagi arah bangsa Indonesia, mereka juga memiliki tugas dan amanah yang besar dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa dan merupakan pemegang kendali untuk membawa bangsa ini menuju bangsa yang lebih baik. dalam bidang politik mahasiswa harus mengambil ruang didalamnya karena kalau tidak mereka siapa lagi yang

akan melanjutkan dan mengepakkan sayap demokrasi Indonesia. Idealnya mahasiswa adalah individu yang memiliki kebebasan berpikir, berani menyuarakan pendapatnya seperti semangat yang berkobar saat perjalanan demokrasi Indonesia pada peralihan *orde baru* dan mengisi demokrasi *reformasi* dengan *kesadaran berpolitik* sehingga mengetahui serta memahami kehidupan politik dan posisinya dalam suatu negara, dan menunjukkan sikap loyalitasnya terhadap suatu negara atau bisa disebut memiliki semangat nasionalisme yang tinggi, kedua hal tersebut merupakan cerminan partisipasi politik mahasiswa yang tinggi.

Mahasiswa sekarang mengalami kemunduran dalam bidang politik, terutama rendahnya *partisipasi politik* dengan digambarkan melalui rendahnya dalam mengambil bagian dalam hal politik kampus yang merupakan miniatur dari politik negara, rendahnya tingkat membaca dan memahami sejarah yang berpengaruh terhadap *nasionalisme* pemuda dengan didukung gaya hidup *hedonisme* yang lebih fokus terhadap kepentingan sendiri dan acuh terhadap persoalan politik di Indonesia, serta rendahnya *kesadaran berpolitik* dengan lebih memilih mengikuti gaya hidup *hedonisme* dan lebih memilih membaca beberapa karakter di Twitter dari pada memahami dan memiliki pengetahuan tentang dunia perpolitikan (Rifa, 2018).

Dengan uraian di atas nampak bahwa adanya kemunduran dalam kesadaran berpolitik dan nasionalisme mahasiswa dahulu / tahun 90-an dengan mahasiswa zaman sekarang yang berdampak pada menurunnya tingkat partisipasi politik. Sejalan dengan hal itu peneliti ingin mengetahui

seberapa tingkat kesadaran politik mahasiswa sekarang dan masih adakah rasa nasionalisme yang mendorong untuk peduli dengan persoalan politik melalui wujud partisipasi politik khususnya di Indonesia.

Dengan demikian peneliti mengambil judul “ **Hubungan Antara Nasionalisme Dengan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat Nasionalisme Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada hubungan antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat Nasionalisme Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis: penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pengetahuan dan teoritik untuk kajian keilmuan psikologi khususnya psikologi politik dan sosial.
2. Manfaat praktis: secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi praktis, terutama untuk perkembangan kajian psikologi sosial dan psikologi politik.

Manfaat ini tertuju kepada :

- a. Peneliti: menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya peran pemuda khususnya mahasiswa dalam partisipasi politik. Serta menambah wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, mengkaji dan menganalisis permasalahan yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemuda.
- b. Pihak terkait/mahasiswa: dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya partisipasi politik, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan berpolitik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Partisipasi Politik

1. Devinisi Partisipasi Politik

Menurut Kencana (Dalam Syafiie, 2016) Partisipasi adalah individu yang menentukan sikap dan ikut serta dalam hal kondisi dan situasi organisasinya, sehingga mendorong individu tersebut untuk berperan dalam pencapaian tujuan organisasi, dan mengambil bagian dalam setiap tanggung jawab yang ditentukan secara bersama. Sedangkan partisipasi politik adalah usaha warga negara untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah.

Menurut Wahyudi Kumorotomo mengatakan, partisipasi adalah berbagai corak tindakan massa maupun individual yang memperlihatkan adanya hubungan timbal balik antara pemerintah dan warganya. Lebih jauh Wahyudi mengingatkan, secara umum corak partisipasi warga negara dibedakan menjadi empat macam, yaitu; *Pertama*, partisipasi dalam pemilihan (*electoral participation*), *Kedua*, partisipasi kelompok (*group participation*), *Ketiga*, kontak antara warga negara dengan warga pemerintah, dan *Keempat*, partisipasi warga negara secara langsung (Efriza, 2012).

Menurut Anthonius Sitepu (2012) dalam bukunya teori-teori politik, partisipasi juga dimengerti sebagai berperan serta atau ikut serta, yang selama ini dipahami oleh masyarakat Indonesia. Banyak kegiatan publik, baik yang

memiliki dimensi politik maupun non-politik, baik terselenggara dengan baik karena adanya peran serta atau keikutsertaan warga. Dalam berbagai kegiatan pemilu (legislatif, presiden, kepala daerah, dan kepala desa) di Indonesia, warga merancang tempat dan lokasi pemilihan sedemikian rupa supaya warga tertarik datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Kegiatan seperti ini dinamakan sebagai partisipasi, (Dalam Efriza, 2012).

Menurut Ramlan Subakti partisipasi politik adalah warga negara yang ikut andil dalam menentukan segala keputusan pemerintah yang mempengaruhi arah hidupnya. Sementara menurut Michael Rush & Philip Althof partisipasi politik adalah warga negara yang memiliki usaha terencana untuk memilih pemimpin, mempengaruhi wujud dan berlangsungnya kebijaksanaan yang berlaku secara umum (Fatwa, 2016).

Menurut Miriam Budiarjo (2008)) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pemimpin negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (*pubik policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilu, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (*contacting*), atau *lobbying* dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau salah satu gerakan sosial dengan *direct action*-nya, dsb (Efriza, 2012).

Menurut Naning kesadaran adalah keadaan psikologis seseorang yang peka terhadap sesuatu hal, sedangkan politik adalah ikhwal mengenai negara.

Jadi kesadaran politik adalah kondisi psikologis seseorang yang tanggap terhadap segala hal yang berkaitan dengan urusan negara. Sedangkan menurut Ruslan kesadaran politik warga negara yang memiliki pengetahuan, pengenalan awal, serta memuat nilai-nilai yang dapat membentuk wawasan berpolitik individu (Yuliantina, 2016).

Menurut Surbakti kesadaran politik adalah warga negara yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya. Kesadaran ini berhubungan dengan pengetahuan dan wawasan seseorang tentang lingkungan sekitar dan kehidupan politik dan menyangkut antusias dan perhatian seseorang terhadap lingkungan sekitar dan dunia politik dimana ia tinggal. Menurut Milbiath mengemukakan bahwa kesadaran berpolitik adalah merupakan kesadaran individu maupun kelompok sebagai warga negara yang menaruh perhatian kepada keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan politik (Fatwa, 2016).

Menurut Budiyanto kesadaran politik adalah proses batiniyah yang menunjukkan sikap tanpa paksaan dari setiap warga negara akan pentingnya mengenai suatu persoalan kenegaraan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Kesadaran politik bersifat menyeluruh kepada semua warga negara, sehingga tanpa dukungan dari warga negara tersebut maka keberlangsungan tujuan-tujuan negara akan mengalami ketidakstabilan (Yuliantina, 2016).

Berdasarkan pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa partisipasi politik adalah keterlibatan masyarakat secara umum yang memiliki usaha yang aktif dalam politik, dilakukan dengan tanpa paksaan yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan pemerintah, yang

dimanifestasikan melalui keikutsertaan dalam memberikan suara salam pemungutan suara, mengikuti kampanye, negosiasi politik dan diskusi politik serta bergabung dalam kelompok-kelompok yang mempunyai kepentingan dan tujuan ke arah yang lebih baik.

Terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur partisipasi politik : mengikuti diskusi politik, mengikuti kampanye politik, memberikan suara di TPS

2. Devinisi Partisipasi Politik Pemilih Pemula

Pemilih pemula yang ada di Indonnesia dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama, pemilih yang rasional, yakni pemilih yang mempertimbangkan berdasarkan penilaian dan analisis secara mendalam. Kedua, pemilih kritis emosional yakni pemilih pemula yang memeiliki idealis tinggi dan tanpa kompromi. Ketiga, pemilih pemula, yakni pemilih yang baru pertama kali memilih karena memang usia mereka baru pertama kali memasuki usia memilih. Menurut pasae 1 ayat 22 UU No. 10 tahun 2008, “pemilih adalah warga negara Indonesia yang telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/belum kawin”. Kemudian pasal 19 1 dan 2 UU No. 10 tahun 2008 menerangkan bahwa “pemilih yang mempunyai hak memilih adalah warga negara Indonesia yang didaftar oleh penyelenggara pilkada dalam daftar pemilih dan pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 tahun atau lebih atau sudah kawin”.

Pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang terdaftar dalam penyelenggara pilkada.

Dan baru pertama kali memberikan suaranya dalam pemilu dengan rentang usia antara 17-21 tahun. Golongan pemilih pemula biasanya mereka yang berstatus sebagai mahasiswa atau pekerja muda.

Pemilih pemula dalam pesta demokrasi (pilkada) masuk dalam pelaku kegiatan politik, yakni mereka yang masih memerlukan pembinaan dan bimbingan mengenai politik sehingga dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam kehidupan politik yang lebih berkualitas (Rachmat & Esther, 2016).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pemilih pemula sebagai berikut : warga negara Indonesia yang mana pada hari pemungutan suara berlangsung mereka sudah berumur 17 tahun atau lebih atau sudah pernah kawin, mengikuti pilkada untuk pertama kali yang diselenggarakan di Indonesia dengan usia antara 17-21, mempunyai hak memilih atau terdaftar dalam dalam penyelenggaraan pemilu.

Selain itu karakteristik pemilih lebih jelasnya adalah mereka yang memiliki kisaran umur 17-21 tahun, yang mana dapat dikategorikan pemula karena dalam periode pemilihan legislatif (DPR, DPRD, DPD) dapat diperkirakan pemilih pemula baru pertamakali melakukan pemilihan yang rutin diadakan setiap lima tahun sekali, selain itu pada momen ini ada juga dari mereka yang berkecimpung dengan urusan politik ini, mulai menjadi relawan, petugas TPS di rumahnya, dan ada juga yang ikut melakukan survey-survey politik, walaupun ada juga dari mereka yang termasuk golongan putih dan apatis terhadap kegiatan politik.

3. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik

Bentuk partisipasi politik dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas dalam politiknya. Bentuk partisipasi politik secara umum dikenal dengan ikutnya individu dalam pemungutan suara (voting) mulai dari memilih kepala negara, wakil rakyat. Sastroatmodjo mengemukakan tentang bentuk-bentuk partisipasi politik yang dikategorikan menjadi partisipasi politik individual dan partisipasi kelompok. Partisipasi individual yakni kegiatan individu yang berusaha menyampaikan kritik dan sanggahan kepada pemerintah dapat melalui menulis surat. Sedangkan partisipasi kelompok adalah kegiatan warga negara yang secara kompak dan terorganisir bertujuan untuk mempengaruhi penguasa dalam menentukan kebijakannya (Saputra, 2017).

Bentuk-bentuk partisipasi politik yang dipaparkan oleh Almond (Dalam Saputra, 2017) yang dibagi menjadi dua kelompok yakni partisipasi politik non konvensional dan partisipasi politik konvensional. Secara rinci dijelaskan dalam tabel di bawah berikut :

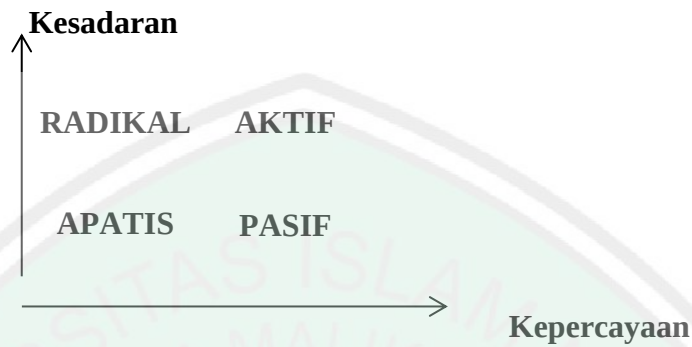
Tabel 2.1

Bentuk-bentuk partisipasi politik

Konvensional	Non Konvensional
Memberikan suara	Pegajuan Pernyataan kepada pemerintah
Diskusi tentang politik	Demonstrasi
Melakukan aksi kampanye	Mogok, konfrontasi
Mengawali dan bergabung dalam kelompok yang memiliki kepentingan	Tindakan kekerasan politik seperti pengrusakan fasilitas umum, pengeboman
Komunikasi secara individual antara pejabat politik	Tindakan kekerasan terhadap sesama manusia seperti penculikan, pembunuhan

Sumber Almond (Dalam Saputra, 2017)

Partisipasi politik dalam kehidupan politik, menurut Paige dalam Ramlan (2009;144) dapat berbentuk “Radikal, aktif, apatis dan pasif”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat model/bentuk partisipasi tersebut sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tipologi Partisipasi Pilitik

Sumber: Paige dalam Ramlan (2009;144)

Berdasarkan tinggi rendahnya kedua faktor (kesadaran dan kepercayaan) tersebut, dimana partisipasi politik masyarakat dibagi menjadi 4 (empat) tipe yaitu:

- Partisipasi politik aktif apabila seseorang mempunyai kesadaran politik dan memiliki kepercayaan kepada pemerintah. Contohnya mengajukan usul mengenai suatu kebijakan umum, mengajukan kritik dan perbaikan untuk meluruskan kenijakan pemerintah yang keluar dari ketentuan.
- Partisipasi politik apatis/alienasi apabila kesadaran politik dan kepercayaan polotik kepada pemerintah rendah. Contohnya kegiatan yang hanya menaati pemerintah, menerima, dan melaksanakan setiap keputusan pemerintah.

- c. Partisipasi politik radikal apabila kesadaran politik tinggi tetapi kepercayaan pemerintah sangat rendah. Radikalisme berarti suatu konsep atau semangat berupaya mengadakan perubahan kehidupan politik secara menyeluruh, dan mendasar tanpa memperhitungkan adanya peraturan atau ketentuan konstitusi, politis, dan sosial yang sedang berlaku.
- d. Partisipasi politik pasif apabila kesadaran politik sangat rendah tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat tinggi, yakni bersikap tidak peduli terhadap situasi politik di lingkungannya (Randy, 2016).

4. Aspek-Aspek Partisipasi Politik

Bentuk-bentuk partisipasi yang sama dan sejenis akan membentuk pengelompokan (*cluster*) bersama. Pengelompokan tersebut kemudian divariasi oleh Dalton (Dalam Erawan, 2016) sebagai berikut :

1. *Voting*, yaitu termasuk bentuk yang paling sederhana untuk mengukur tinggi rendahnya partisipasi politik. *Voting/electing* merupakan bentuk-bentuk yang terkait dengan pemilihan.
2. *Campaign activity*, yakni aktivitas kampanye yang merupakan perwakilan dari bentuk-bentuk partisipasi dan merupakan perluasan dari pemilihan (*extension of electoral participation*).

Termasuk kegiatan yang meliputi adalah bekerja untuk kandidat dan suatu partai, menghadiri pertemuan-pertemuan kampanye, mempengaruhi/mempersuasi orang lain untuk memilih, dan termasuk segala aktivitas pra-pemilihan dan saat pemilihan.

3. *Communal activity*. Bentuk bentuk partisipasi ini berbeda dengan kampanye karena aktivitas komunal mengambil tempat di luar *setting* pemilihan (*out side the electoral setting*). Termasuk keterlibatan seseorang dalam kelompok-kelompok masyarakat yang *interest* dan *concern* dengan kebijakan umum seperti kelompok studi lingkungan, kelompok wanita di masyarakat.
 4. *Contacting personal on personal matters*. Bentuk partisipasi ini berupa individu melakukan kontak dan komunikasi terhadap seseorang dengan suatu materi yang melekat atau dipahami oleh orang tersebut. Diperlukan inisiatif dan pengetahuan serta informasi yang tinggi terkait isu yang spesifik dan terkini. Bentuk partisipasi ini sering digunakan untuk membangun pengertian, kepercayaan, menjalin jaringan.
 5. *Protest*, yakni bentuk partisipasi politik yang tidak konvensional seperti gerakan demonstrasi dan gerakan protes. Individu yang seperti ini sering berada di luar jalur normal atau jalur yang wajar, tapi individu ang seperti ini seringkali disebut sebagai individu yang mengambil bagian penting dalam proses demokratisasi.
5. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik**

Menurut Rahman (Dalam Yuliantina, 2016) menemukan adanya pengertian partisipasi politik secara luas yakni: modernisasi, perubahan struktur strata sosial, intervensi yang kuat dan menyeluruh, pengaruh intelektual, dan konflik. Penjabaran lima penyebab individu melakukan partisipasi politik sebagai berikut:

- a. Modernisasi, kemajuan dalam segala aspek kehidupan termasuk teknologi yang semakin pesat menuntut seseorang untuk mengambil bagian dari kekuasaan politik, yang lebih di pandang sebagai posisi yang moderen dan elite.
- b. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial, subjek yang berpartisipasi dalam politik dan subjek yang membuat keputusan politik, merupakan aktor yang penting yang dapat mempengaruhi perubahan pola dalam partisipasi politik.
- c. Pengaruh golongan berpendidikan dan komunikasi massa modern, jabatan tertentu dalam pemerintahan ataupun dalam struktural politik mayoritas didominasi oleh orang yang memiliki kapasitas intelektual yang tinggi, sehingga mampu mengkomunikasikan dan mengarahkan suatu tujuan dari politiknya.
- d. Konflik antar kelompok petinggi politik, jika timbul gesekan antara elit politik maka yang dicari adalah suport dari rakyat, maka secara otomatis terjadi perjuangan antara golongan-golongan kelompok politik untuk mencari dan menyusun strategi meraih dukungan masyarakat.
- e. Pemerataan keterlibatan pemerintah dalam urusan sosial, ekonomi, hukum, HAM. Meluasnya ruang lingkup kegiatan pemerintah sering menimbulkan tuntutan dari masyarakat umum, dan secara tidak langsung memberikan kesempatan masyarakat untuk ikut serta dalam pembuatan kebijakan politik.

B. Nasionalisme

1. Definisi Nasionalisme

Nasionalisme berasal dari kata *nation* yang berarti bangsa, kata bangsa memiliki arti: (1) kesatuan orang secara bersama yang berasal dari keturunan, adat, bahasa, masa lalu, serta memiliki pemerintahan sendiri; (2) kelompok manusia yang mempunyai adat-usul yang sama dan mempunyai sifat khas yang mencirikan kebersamaan; (3) kelompok manusia yang terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan. Nasionalisme adalah kecintaan tanpa paksaan kepada tanah air, kesadaran yang mendorong seseorang untuk ikut membentuk kedaulatan yang digunakan untuk membentuk negara berdasarkan kebangsaan yang telah disepakati secara bersama yang pada akhirnya dijadikan untuk acuan pertama dan dijadikan tujuan utama dalam menjalankan kegiatan yang ada dinegara seperti kebudayaan, ekonomi, politik (Affan & Maksum, 2016).

Secara sempit nasionalisme dapat diartikan sikap mengagungkan bangsanya sendiri dan tidak bisa menghormati bangsa lain. Keadaan tersebut biasanya diartikan sebagai *chauvinisme* dimana kondisi tersebut dapat menjadikan perpecahan antara bangsa satu dengan bangsa yang lain. Secara luas nasionalisme didefinisikan sebagai rasa cinta terhadap negara dan bangsanya yang secara wajar dan dapat menghargai keberadaan bangsa lain. Beberapa definisi Nasionalisme menurut beberapa ahli. Menurut Otta Bauar nasionalisme merupakan dorongan untuk ingin bersatu dan bernegara. Sedangkan menurut Hans Kohn nasionalisme adalah rasa yang

timbul karena kesadaran berbangsa dan bernegara. Kemudian kesadaran itulah yang membentuk nasionalisme sebuah negara (Warino, 2015).

Beberapa makna kata bangsa di atas menunjukkan bahwa arti bangsa adalah kesatuan yang timbul dari kesamaan keturunan, budaya, pemerintahan dan tempat. Pengertian ini berkaitan dengan arti kata suku yang dalam kamus yang sama diartikan sebagai golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan; golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa besar (Dalam Amrah, 2016).

Nur (2001) mengatakan bahwa dalam pengertian politis “bangsa adalah masyarakat dalam suatu daerah yang sama dan mereka tunduk kepada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan yang tinggi di luar dan ke dalam”. Bangsa (*nation*) dalam pengertian politik inilah yang kemudian menjadi pokok pembahasan nasionalisme. Istilah nasionalisme yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia memiliki dua pengertian yaitu paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.

Dengan pengertian nasionalisme di atas dapat dipahami bahwa nasionalisme berarti menyatakan keunggulan suatu afinitas kelompok yang didasarkan atas kesamaan bahasa, budaya, dan wilayah (Dalam Amrah, 2016).

Nasionalisme juga yang terpenting selain membahas tentang orang, ada juga faktor terpenting yakni tempat, yakni tempat berkumpul dan saling mengaitkan diri sebagai sebuah bangsa yang disebut tanah air. Kesadaran individu untuk mengaitkan diri menjadi satu kesatuan inilah yang melatar belakangi munculnya nasionalisme (Aderika, 2016)

Mulyana (Dalam Martiah, 1990) mendefinisikan nasionalisme dengan kesadaran bernegara atau semangat nasional. Nasionalisme atau kebangsaan bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya.

Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindarkan segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama (dalam Anggraeni, 2004).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasionalisme

Faktor yang mempengaruhi memudarnya *Nasionalisme* menurut Syamsudin (Dalam Saputra A. B., 2013) antara lain:

a. Globalisasi

Efek globalisasi tidak lagi dapat dibendung karena kemajuan teknologi yang begitu pesatnya. Dimana kaum muda dengan cepat dan dimanapun dapat mengakses model gaya kehidupan kaum muda dimana ia berasal.

b. Keluarga

Institusi keluarga yang belum efektif dalam memberikan pemahaman mengenai nasionalisme, keluarga merupakan benteng terakhir yang berfungsi sebagai pembentukan ideologi.

Faktor yang dapat menumbuhkan *Nasionalisme* menurut Tilar yang dikutip oleh (Saputra A. B., 2013) sebagai berikut:

a. Bahasa

Bahasa merupakan salah satu komponen yang dapat digunakan untuk mempersatu bangsa yang tercantum dalam sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 mengambil bahasa Indonesia sebagai bahasa mempersatu bangsa.

b. Budaya

Nasionalisme yang didalamnya memuat bangsa dengan berbagai perbedaan budaya dapat melahirkan rasa menghargai dan toleransi terhadap sesama, dan juga dapat menumbuhkan nilai demokratis.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan nasionalisme yang baik. dengan pendidikan yang terstruktur dengan sistematis dapat menjadi alat mempersatu bangsa yang kuat.

3. Aspek-Aspek Nasionalisme

Nasionalisme juga didefinisikan sebagai suatu gagasan, pikiran yang bersifat nasional dimana bangsa Indonesia memiliki keinginan yang luhur untuk keidupan dan tujuan nasional yang baik. berdasarkan kesamaan dan

munculnya semangat kebangsaan Rosita (Dalam Aderika, 2016) menegaskan bahwa nasionalisme memiliki beberapa aspek yakni :1) persatuan bangsa artinya memiliki rasa bersatu dari berbagai macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kesatuan yang utuh. 2) cinta tanah air, adanya rasa memiliki bangsanya sendiri bersedia untuk mengabdikan, memelihara persatuan dan kesatuan serta melindungi tanah airnya dari segala ancaman 3) sikap yang mencerminkan nasionalisme yakni, menjaga ketertiban dengan mematuhi hukum yang berlaku, mematuhi dan mentaati hukum negara, melestarikan budaya Indonesia, menggunakan produk dalam negeri 4) menghargai simbol-simbol nasionalisme yaitu, menghargai simbol negara, mengerti lagu-lagu kebangsaan Indonesia.

C. Konsep Psikologis Partisipasi Politik

1. *Political behavior*

Perilaku politik dapat dirumuskan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Perilaku politik dapat dibagi menjadi dua bagian penting yakni : *pertama*, perilaku politik lembaga-lembaga pemerintah, *kedua*, perilaku politik warga negara yang dalam hal ini termasuk mahasiswa sebagai salah satu pihak yang mengambil peran dalam kegiatan politik.

Dalam hal ini perilaku politik selain keputusan yang ditentukan oleh pihak yang memegang fungsi, tetapi yang lebih penting dari itu semua yakni bahwa keputusan yang diambil dan ditentukan oleh pemerintah dipengaruhi oleh kepribadian (keinginan dan dorongan, persepsi

dan motivasi, sikap dan orientasi, harapan dan cita-cita, ketakutan dan pengalaman masa lampau) individu dalam hal ini yang disoroti adalah mahasiswa yang termasuk andil dalam pembuatan keputusan (Harahap, 2016).

2. Pendekatan psikologis

Pendekatan psikologis merupakan salah satu pendekatan dari perilaku memilih, perilaku memilih tersebut merupakan salah satu bentuk dari partisipasi politik yakni *voting*. Perilaku adalah meyangkut sikap manusia yang akan dan sedang bertindak atau melakukan sesuatu. Oleh sebab itu sangat masuk akal apabila sikap ditafsirkan dari bentuk perilaku seseorang, dengan kata lain untuk mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu kita dapat memperhatikan perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator penting dari sikap individu (Dalam Harahap, 2016)

Partisanship atau *Party identification (Party ID)* dapat disebut juga keanggotaan psikologis, maksudnya adalah bahwa individu akan berorientasi terhadap partai tertentu dan bersifat permanen dari pemilu ke pemilu berikutnya, yang dapat dikategorikan sebagai bentuk partisipasi seseorang. Tetapi *Party ID* masih dapat berubah tergantung situasi politik yang sedang berlangsung (Yustiningrum & Ichwanudin, 2015).

Partisipasi politik didukung juga dengan pendekatan psikologi sosial, salah satu penjelasan dari sisi psikologi sosial dalam perilaku memilih adalah konsep identifikasi partai. Dimana konsep ini merujuk

pada persepsi memilih terhadap partai yang ada atau ketertarikan seorang pemilih terhadap partai yang ada.

Menurut pendekatan psikologi sosial terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk memilih, diantaranya adalah: (1) identifikasi partai, (2) orientasi isu, (3) identifikasi calon kandidat, dan (4) keanggotaan dalam kelompok sosial tertentu yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku memilih seseorang.

3. Teori Pendukung

a) Field Theoretical atau Teori Medan

Field Theoretical atau Life Space (Teori Medan atau Ruang Hidup) dikemukakan oleh Kurt Lewin dipengaruhi oleh Psikologi Gestalt, Tolman, Wheeler, Lashley, dan Burnswick. Menurut teori ini, perilaku individu saling berkaitan dengan lingkungan tempat individu tersebut berada. Berikut formula field theoretical yang dikemukakan oleh Kurt Lewin:

$$B = f. (P,E)$$

Keterangan:

B = Behavior

P = Person

E = Environment

Lewin berpendapat bahwa tingkah laku merupakan hasil tindakan antar kekuatan-kekuatan, yang berasal dari:

- a. Dalam diri individu, seperti: tujuan, tekanan kejiwaan, dan kebutuhan.

- b. Luar diri individu, seperti permasalahan dan tantangan

b) Teori Identitas Diri

Teori identitas diri dikemukakan oleh Erikson, menurut Erikson identitas diri adalah kesadaran seorang individu untuk menempatkan dirinya dan memberikan arti dalam dirinya dengan tepat di dalam kehidupan di masa yang akan datang sehingga menjadi sebuah gambaran diri yang utuh dan berkesinambungan untuk menemukan jati dirinya.

Menurut Erikson terdapat beberapa sumber-sumber yang mempengaruhi identitas diri diantaranya:

1. Lingkungan sosial, lingkungan tempat individu tumbuh dan berkembang seperti lingkungan keluarga, tetangga dan juga teman sebaya.
2. Kelompok acuan, yaitu kelompok yang diikuti oleh individu seperti kelompok agama atau kelompok yang memiliki minat yang sama, dimana melalui kelompok tersebut seorang individu bisa mendapatkan nilai-nilai dan peran yang dapat menjadi sebuah acuan bagi individu tersebut
3. Tokoh idola, yaitu seseorang yang sangat dikagumi atau yang sangat berarti bagi individu, seperti orang tua, guru, sahabat, atau orang yang individu kagumi.

Menurut Erikson terdapat tujuh dimensi dalam teori identitas diri, diantaranya:

1. Subjektif, berdasarkan pengalaman individu yaitu bahwa individu dapat merasakan perasaan tidak adanya kepastian dalam dirinya.
2. Genetik, yaitu sifat yang diwariskan dari orang tuanya.
3. Dinamis, proses identifikasi masa kecil dengan orang dewasa yang kemudian menarik mereka ke bentuk identitas baru dengan peran masyarakat yang ada.
4. Struktural, perencanaan masa depan yang telah disusun oleh individu.
5. Adaptif, perkembangan identitas dapat dilihat sebagai sebuah bentuk prestasi yang adaptif.

c) Teori Tindakan Beralasan (*Theori of Reasoned Action*)

Teori tindakan beralasan ini dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Menurut teori ini, untuk memahami perilaku seseorang cara terbaik yang dapat dilakukan adalah apabila manusia akan melakukan tingkah laku adalah dengan cara menanyakan hasrat mereka dalam bertindak laku. Hasrat mencerminkan sebuah perancangan seseorang untuk terlibat dalam tingkah laku yang sesuai dengan sikap yang dianuti (Daud, 2015).

d) Teori Ekonomi Anthony Downs tentang Demokrasi

Pada teori Downs dijelaskan bahwa pemilih yang rasional akan bertindak sesuai keinginannya sendiri, walaupun tidak ia akan mendahulukan kepentingan pribadi diatas kepentingan orang lain. Menurut Downs manusia bertindak egois terutama karena ingin

mensejahterakan materi mereka yaitu penghasilan ataupun harta benda mereka. Jika hal tersebut diterapkan dalam partisipasi politik, maka pemilih yang rasional akan memilih partai yang paling menjanjikan keuntungan bagi dirinya sendiri. Menurut Downs pemilih harus “*utility maximation*” yang berarti bahwa pemilih harus mendapatkan informasi yang lengkap mengenai aktivitas partai dimasa lalu dan apa saja yang akan dilakukan partai di masa yang akan datang (Daud, 2015).

D. Hubungan Nasionalisme Dengan Partisipasi Politik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardhita. Menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan politik terhadap partisipasi politik, semakin tinggi wawasan individu mengenai informasi politik maka semakin tinggi pula partisipasi politik yang diberikan oleh individu. Dan juga wawasan dan pengetahuan politik merupakan awal dari terbentuknya kesadaran politik kemudian memberikan pengaruh terhadap perilaku partisipasi politik seseorang (Nugraheni, 2017).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Amrah, memperoleh hasil bahwa generasi muda Indonesia membutuhkan identitas kebangsaan (nasionalisme) yang dapat diaplikasikan melalui memiliki sikap untuk mengambil keputusan dan memiliki tanggung jawab yang penuh sebagai peran generasi muda sesuai dengan hati nurani dan tanpa paksaan apapun, memiliki kemampuan dalam menganalisis permasalahan dan kesejahteraan lingkungan sekitar dan masyarakat serta menemukan solusi atas fenomena yang ada. Dan memiliki kemampuan dalam memahami sejarah dan

peristiwa budaya yang dimiliki bangsa Indonesia yang bertujuan untuk persatuan Indonesia.

Amrah juga menyebutkan nasionalisme terutama untuk generasi muda sangat dibutuhkan untuk tetap tumbuh dan berkembangnya bangsa. Nasionalisme yang tinggi pada generasi muda berpengaruh terhadap perilaku positif dan perilaku terbaik untuk bangsa. Dalam periode akhir-akhir ini adanya kecenderungan luntarnya jiwa nasionalisme di kalangan generasi muda (Amrah, 2016)

E. Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan di atas yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara Nasionalisme dan Partisipasi Politik. Gambaran dari penelitian Hubungan Nasionalisme dan Partisipasi Politik dapat dipetakan sebagai berikut;

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka didapatkan jawaban sementara (hipotesis) pada penelitian ini, ada Hubungan antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik pada Pemilu Pemula di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



Gambar 2.2 Hubungan antara Nasionalisme dan Partisipasi Politik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian kecil saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Saifuddin, 2007).

Dalam rancangan penelitian ini, pendekatan yang dilakukan yaitu melalui pendekatan kuantitatif dengan format *checlist*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Maksudnya data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari pengolahan instrumen yang telah dilakukan. Penelitian kuantitatif dengan format *checlist* bertujuan untuk memberikan pilihan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang lain, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono, (2014) terdapat jenis variabel yang menjadi fokus suatu bahan pengamatan atau penelitian, salah satunya ada variabel bebas dan Variabel terikat. Variabel yang digunakan oleh peneliti antara lain :

1. Variabel terikat (Y)

Dependen variabel adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini yakni partisipasi politik.

2. Variabel terikat (X)

Independen variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nasionalisme.

Keterkaitan dua variabel dalam rancangan penelitian ini di gambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Hubungan antar variabel



Keterangan :

X = Variabel Nasionalisme

Y = Variabel Partisipasi Politik

↔ = Hubungan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Supaya penelitian ini terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman mengenai makna dari judul penelitian maka istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini diberikan definisi operasional sehingga akan lebih memahami pada ruang lingkupnya.

1. Partisipasi Politik

Bentuk-bentuk partisipasi yang sama dan sejenis akan membentuk pengelompokan (*cluster*) bersama. Pengelompokan tersebut kemudian divariasikan oleh Dalton (Dalam Erawan, 2016) sebagai berikut :

1. *Voting*, yaitu termasuk bentuk yang paling sederhana untuk mengukur tinggi rendahnya partisipasi politik. *Voting/electing* merupakan bentuk-bentuk yang terkait dengan pemilihan.
2. *Campaign activity*, yakni aktivitas kampanye yang merupakan perwakilan dari bentuk-bentuk partisipasi dan merupakan perluasan dari pemilihan (*extension of electoral participation*). Termasuk kegiatan yang meliputinya adalah bekerja untuk kandidat dan suatu partai, menghadiri pertemuan-pertemuan kampanye, mempengaruhi/mempersuasi orang lain untuk memilih, dan termasuk segala aktivitas pra-pemilihan dan saat pemilihan.
3. *Communal activity*. Bentuk bentuk partisipasi ini berbeda dengan kampanye karena aktivitas komunal mengambil tempat di luar setting pemilihan (*out side the electoral setting*). Termasuk keterlibatan seseorang dalam kelompok-kelompok masyarakat yang

interest dan *concern* dengan kebijakan umum seperti kelompok studi lingkungan, kelompok wanita di masyarakat.

4. *Contacting personal on personal matters*. Bentuk partisipasi ini berupa individu melakukan kontak dan komunikasi terhadap seseorang dengan suatu materi yang melekat atau dipahami oleh orang tersebut. Diperlukan inisiatif dan pengetahuan serta informasi yang tinggi terkait isu yang spesifik dan terkini. Bentuk partisipasi ini sering digunakan untuk membangun pengertian, kepercayaan, menjalin jaringan.
5. *Protest*, yakni bentuk partisipasi politik yang tidak konvensional seperti gerakan demonstrasi dan gerakan protes. Individu yang seperti ini sering berada di luar jalur normal atau jalur yang wajar, tapi individu ang seperti ini seringkali disebut sebagai individu yang mengambil bagian penting dalam proses demokratisasi.

2. Nasionalisme

Nasionalisme juga didefinisikan sebagai suatu gagasan, pikiran yang bersifat nasional dimana bangsa Indonesia memiliki keinginan yang luhur untuk keidupan dan tujuan nasional yang baik. berdasarkan kesamaan dan munculnya semangat kebangsaan Rosita (Dalam Aderika, 2016) menegaskan bahwa nasionalisme memiliki beberapa aspek yakni :1) persatuan bangsa artinya memiliki rasa bersatu dari berbagai macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kesatuan yang utuh. 2) cinta tanah air, adanya rasa memiliki bangsanya sendiri bersedia untuk mengabdikan, memelihara persatuan dan kesatuan serta melindungi tanah

airnya dari segala ancaman 3) sikap yang mencerminkan nasionalisme yakni, menjaga ketertiban dengan mematuhi hukum yang berlaku, mematuhi dan mentaati hukum negara, melestarikan budaya Indonesia, menggunakan produk dalam negeri 4) menghargai simbol-simbol nasionalisme yaitu, menghargai simbol negara, mengerti lagu-lagu kebangsaan Indonesia.

D. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi didefinisikan sebagai kelompok objek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007). Sedangkan menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah sekitar 17.299 (PDDIKTI, 2019)

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti (Sarjono, 2011). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 313 mahasiswa dengan menggunakan rumus dari Morgan & Krejcie (1970), yang secara merata terbagi menjadi enam fakultas, dan dikarenakan ada 20 angket yang rusak maka tersisa 293 mahasiswa, Jumlah ini didasarkan pada teknik sampling yang direncanakan dengan menggunakan *probability sampling*, adalah

teknik sampling yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang mempunyai tujuan untuk mengambil sampel yang memiliki ciri-ciri umur 17-21, merupakan pemilih pemula yang diperkirakan baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa pemilih pemula adalah yang mulai berumur 17 tahun sebagai salah satu syarat mutlak untuk memberikan suara dalam pemilu. Pertimbangan lain dari peneliti adalah manfaat kan momen pemilihan legislatif yang mana pemilih pemula adalah mereka yang melakukan pemilihan legislatif yang diselenggarakan lima tahunan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena kongkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini menggunakan data-data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik (Suryabrata, 2014).

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan kuisioner atau angket. Kuisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden, setelah diisi angket dikembalikan kepada peneliti (Suryabrata, 2014).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup merupakan pernyataan yang pilihan jawabannya tersedia, dengan cara memberikan *check list*. Sehingga kemungkinan jawaban dari subyek menjadi sempit dan diberi pola yang telah ditentukan oleh peneliti. Hal ini dapat berfungsi untuk memperjelas dimensi apa yang dicari dalam penelitian, sehingga mendorong sampel untuk memutuskan pilihan jawaban ke satu arah pilihan saja. Selain itu keuntungannya adalah mudah dan cepat untuk dianalisa.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan menyediakan 4 pilihan jawaban yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Bobot Nilai Tiap Item

Kode	Favourable	Unfavourable
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

1. Skala Partisipasi Politik

Tabel 3.2
Blueprint Skala Partisipasi Politik

No	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	U	
1	Pengetahuan	a. Mengetahui arti politik	1, 22		2
		b. Mengetahui adanya pemilu	2, 23		2
		c. Mengetahui peraturan mengenai politik	3	24	2
		d. Memahami pentingnya partisipasi politik	25		1
		e. Memahami konsekuensi tidak berpartisipasi	4	26	2
		f. Memahami kewajiban sebagai warga negara	5, 27		2
		g. Memahami informasi politik	6, 28		2
		h. Mengetahui hari ketika pemungutan suara	7	29	2
2	Sikap	a. Berperan aktif dalam politik	8, 30	43	3
		b. Sikap memilih atau tidak	9, 31		2
		c. Mencintai karya dalam negeri	10, 32		2
3	Tindakan politik	a. menggunakan hak pilihnya	11	33	2
		b. mempunyai usulan dalam politik	12	34	2
		c. mempengaruhi keluarga dalam pemilihan	13, 35		2
		d. pemberian suara dalam pemilu	14, 36		2
		e. bekerja untuk partai/kandidat	15, 37		2
		f. menghadiri pertemuan-pertemuan kampanye politik	16	38	2
		g. melakukan persuasi kepada orang lain untuk memilih		17, 39	2
		h. keterlibatan dengan kelompok-kelompok kepentingan	18, 40		2
		i. mengadakan kontak dengan lembaga-lembaga masyarakat	19, 41		2
		j. tulisan	20, 42		2
		k. lisan	21	44	2
Jumlah			36	8	44

2. Skala Nasionalisme

Tabel 3.3

Blueprint Skala Nasionalisme

No	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	U	
1	Persatuan bangsa	a.memiliki rasa bersatu dari berbagai macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kesatuan yang utuh	1, 15, 27	20, 22	5
2	Cinta tanah air	a.adanya rasa memiliki bangsanya sendiri bersedia untuk mengabdikan, memelihara persatuan dan kesatuan serta melindungi tanah airnya dari segala ancaman	2, 29, 16	6	4
3.	Sikap yang mencerminkan Nasionalisme	a.menjaga ketertiban dengan mematuhi hukum yang berlaku	3, 13,	19	3
		b.mematuhi dan mentaati hukum negara		12, 25	2
		c.melestarikan budaya indonesia	4 , 11	18, 26	4
		d. menggunakan produk dalam negeri	5, 10, 24		3
4	Menghargai simbol-simbol nasionalisme	a.menghargai simbol negara	17, 21	23, 9	4
		b. mengerti lagu-lagu kebangsaan Indonesia	7 , 8, 14	28	4
Jumlah			20	9	29

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas juga diartikan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan atau kavalidan suatu instrumen, sehingga suatu instrumen yang valid

mempunyai keshahihan yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang valid maka memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2008).

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menurut teori murni klasik, mengindikasikan seberapa dekat skor tampak mendekati besaran skor murni. Sebagai hasil dari suatu

Proses pengukuran, skor tampak X tidak akan dapat sama dengan skor murni T, kecuali apabila alat ukur yang bersangkutan memiliki fungsi ukuran yang sempurna atau mampu melakukan pengukuran tanpa *error* (Azwar, 2008).

Untuk mengukur keshahihan suatu skala dalam penelitian ini di peroleh dengan menggunakan validitas konstrak (validitas internal) dengan teknik korelasi *produc moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows 16.0. Menurut Azwar dikatakan valid apabila $r_{xy} \geq 0,030$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai keajegan instrumen saat digunakan oleh siapa dan kapan saja sehingga memiliki kecenderungan menghasilkan data yang sama atau mirip dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal $r_{xx}=0,900$. Wells dan Wollack juga menuturkan bahwa *high-standardized tests* yang dirancang secara profesional hendaknya memiliki koefisien konsisten internal minimal 0,90, sedangkan untuk tes yang tidak begitu besar harus memiliki koefisien konsisten internal paling

tidak 0,800 atau 0,85 (Azwar,2008). Jika *alpha* antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi, jika *alpha* 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat, jika *alpha* < 0.50 maka reliabilitas rendah, jika *alpha* rendah dapat dimungkinkan satu atau beberapa item tidak memiliki reliabel. Pada penelitian ini menggunakan nilai *alpha* mulai dari 0,050.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	Status
1.	Partisipasi Politik	0,819	<i>Reliable</i>
2	Nasionalisme	0,756	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel 3.4, menunjukkan hasil koefisien reliabilitas pada variabel partisipasi politik sebesar 0,819 dan variabel Nasionalisme memiliki angka 0,756, kedua angka tersebut menunjukkan bahwa alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini memiliki status *reliable* karena menunjukkan angka > 0,6 sesuai yang telah ditentukan.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskripsi dan analisis *regresi linier sederhana* dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20.0 for windows* untuk mengola data yang didapatkan. Pengolahan tersebut dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dilakukan dengan uji *korelasi product moment* yang

mana bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana terjadi adanya hubungan antara dua variabel yang telah dilakukan penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini.

1. Melakukan uji validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dapat digunakan atau tidak.

Mencari uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

X = Skor setiap item

Y = Skor total dikurangi item tersebut

n = Ukuran sampel

2. Melakukan Estimasi Reliabilitas

Melakukan estimasi reliabilitas digunakan untuk melihat kekonsistensian pada instrumen yang digunakan untuk pengambilan data apakah dapat digunakan secarang berulang kali. Untuk melakukan estimasi reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta^2}{\delta^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ^2 = Varian total

3. Melakukan analisis deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk memaparkan data yang diperoleh dari data mentah yang kemudian dilakukan analisis. Langkah-langkah untuk menganalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai *mean* hipotetik dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{1}{2} (iMax + iMin) \times \sum aitem$$

Keterangan :

M = *Mean* hipotetik

$iMax$ = Skor tertinggi aitem

$iMin$ = Skor terendah aitem

$\sum aitem$ = Jumlah aitem dalam skala

- b. Mencari nilai *mean* empirik dengan menggunakan rumus:

$$M = \sum skorsubyek + \sum subyek$$

Keterangan :

M = *Mean* empirik

$\sum skor subyek$ = Jumlah skor total semua subyek

$\sum subyek$ = Jumlah subyek penelitian

- c. Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (iMax - iMin)$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$iMax$ = Skor tertinggi subyek

$iMin$ = Skor terendah subyek

- d. Melakukan kategorisasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan pada masing-masing variabel. Kategorisasi dapat diperoleh dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

4. Uji asumsi

a. Uji linearitas

Pengujian *linearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis *linear* atau tidak, artinya apakah hubungan antar variabel yang hendak kita analisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan di salah satu variabel akan diikuti secara *linear* oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya.

b. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar *deviasi* yang sama dengan data kita. Normalitas terjadi apabila skor pada setiap variabel dalam model mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan cara mengecek nilai kurtosis dan skyweness data yang telah dianalisis. Adapun syarat yang harus dipenuhi apabila data layak dikatakan normal adalah apabila nilai kurtosis dan skyweness diantara -1,96 – 1,96 untuk alpha 0,05.

5. Menganalisis menggunakan korelasi product moment

A. Pengujian hipotesis

a). Hubungan positif

$$H_0 : \tilde{\rho} = 0$$

$$H_1 : \tilde{\rho} > 0$$

b). Hubungan negatif

$$H_0 : \tilde{\rho} = 0$$

$$H_1 : \tilde{\rho} < 0$$

b). Hubungan tidak menunjukkan arah

$$H_0 : \tilde{\rho} = 0$$

$$H_1 : \tilde{\rho} \neq 0$$

Pengujian statistik menggunakan tabel distribusi t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

1. Pengujian normalitas
2. Pengujian linearitas

Hipotesis yang akan diuji ada dua, yaitu kelinieran regresi dan keberartian koefisien regresi (Susetyo, 2010). Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : hubungan memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan.
 H_1 : hubungan memiliki koefisien arah regresi yang tidak berarti atau signifikan
2. H_0 : hubungan berbentuk regresi linier
 H_1 : hubungan berbentuk regresi tidak linier
3. Perhitungan korelasi product moment

Perhitungan korelasi menggunakan salah satu dari rumus **pearson** dengan skor asli sebagai berikut (Susetyo, 2010) :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

4. Pengujian hipotesis

Tabel 3.6 Interpretasi Korelasi Antar Variabel

0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
0,25 – 0,50	Korelasi cukup
0,50 – 0,75	Korelasi kuat
0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam dibawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan Fakultas Ushuludin ang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dab secara struktural berada dibawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 1965. Sejak saat itu , Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan Tahun 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di

lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang merencanakan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui oleh Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50 Tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fdjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan odang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran uiniversitas ini.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Malauna Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menyebarkan skala pada semua mahasisma dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yakni semua mahasiswa secara random jurusan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang memiliki rentang usia antara 17 tahun sampai dengan 21 tahun yang masih semester 1, 3, dan 5 yang disebar secara random / acak. Pengambilan data dimulai pada tanggal 21 Oktober 2019 dan berakhir pada tanggal 17 November 2019

C. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Random

Subyek dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria random, dari berbagai jurusan. Kriteria random ini diartikan bahwa subyek penelitian telah mewakili dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi skor tiap ke dua variabel pada penelitian ini. Dasar uji normalitas ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* test dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS 20 for windows*. Hasil uji normalitas yang telah diuji kepada 293 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Sig.	Status
Nasionalisme	0,000	Tidak Normal
Partisipasi Politik	0,024	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel nasionalisme dan partisipasi politik termasuk dalam kategori tidak normal normal ($\text{sig} > 0,05$) pada variabel nasionalisme ($0,000 < 0,05$), sedangkan pada variabel partisipasi politik diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,024 < 0,05$) sehingga kedua variabel tersebut belum memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai distribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi yang linier antar variabel bebas dan terikat. Uji ini biasanya digunakan ketentuan dalam uji korelasi dengan syarat signifikansi kurang dari 0,05 dan deviation from linierity lebih dari 0,05 artinya bahwa kedua variabel terdapat hubungan yang linier. Perhitngan uji linieritas ini menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* menggunakan Tes For Linierity dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, hasilnya dapat diliat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Uji Linieritas

Variabel	Partisipasi politik
Nasionalisme Korelasi	0,059 Linier

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat dijelaskn pada kolom Deviation From Linierity, nilai yang diperoleh adalah 0,059 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yag linier antara variabel nasionalisme dan partisipasi politik.

2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data dipaparkan untuk mengetahui ciri khas dari penelitian yang dilakukan. Deskripsi data digunakan untuk menampilkan data agar dapat dijelaskan dengan baik serta dilakukan interpretasi dengan

mudah. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka deskripsi data dari variabel partisipasi politik dan nasionalisme adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Deskripsi Statistik Skor Hipotetik

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi Politik	80,96	9,159	293
Nasionalisme	69,99	8,393	293

Berdasarkan tabel di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Skala partisipasi politik memiliki mean sebesar 80,96 dan std. Deviasi sebesar 9,159
2. Skala partisipasi politik memiliki mean sebesar 69,99 dan std. Deviasi sebesar 8,393
 - a. Deskripsi tingkat partisipasi politik

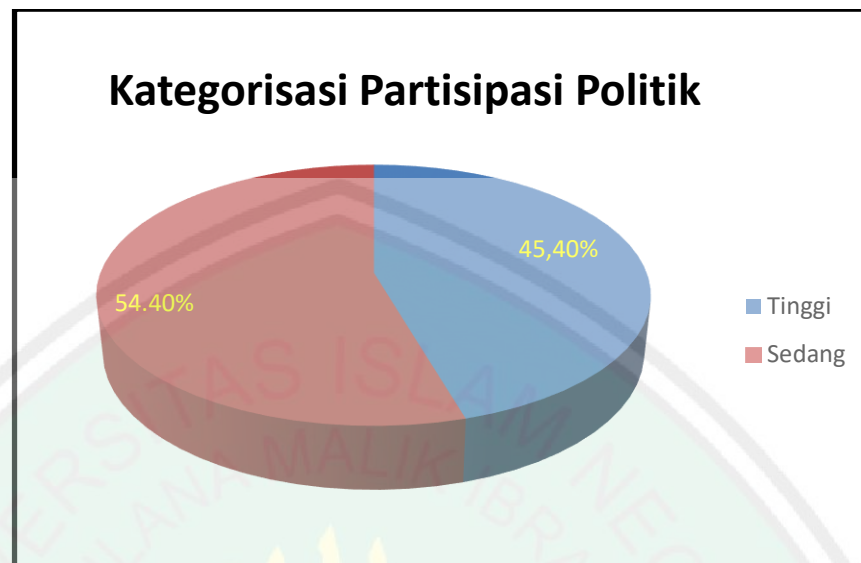
Tabel 4.4

Prosentase Tingkat Partisipasi Politik

Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	133	45,4
Sedang	160	54,4
Rendah	0	0

Gambar 4.1

Diagram Kategorisasi Partisipasi Politik



Berdasarkan diagram di atas sehingga dapat diperoleh yaitu 45,4% mahasiswa berada dalam kategori partisipasi politik tinggi dengan frekuensi 133 mahasiswa, dan mahasiswa yang termasuk dalam kategori partisipasi politik sedang yaitu 54,4% dengan frekuensi 160 mahasiswa, dan kategori rendah yaitu 0% dengan frekuensi 0. sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar memiliki partisipasi politik sedang.

b. Deskripsi tingkat nasionalisme

Tabel 4.5

Prosentase Tingkat Nasionalisme

Kategorisasi	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	219	74,7
Sedang	74	25,3
Rendah	0	0

Gambar 4.2

Diagram Kategorisasi Nasionalisme



Berdasarkan diagram di atas sehingga dapat diperoleh yaitu 74,7% mahasiswa berada dalam kategori nasionalisme tinggi dengan frekuensi 219 mahasiswa, dan mahasiswa yang termasuk dalam kategori nasionalisme sedang yaitu 25,3% dengan frekuensi 74 mahasiswa, dan kategori rendah yaitu 0% dengan frekuensi 0. sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar memiliki nasionalisme tinggi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan apakah hipotesis yang dibuat oleh peneliti bisa diterima atau tidak. Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment* dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*.

Tabel 4.6**Hasil Uji Hipotesis**

Correlations			
		Partisipasi Politik	Nasionalisme
Partisipasi Politik	Pearson Correlation	1	,440**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	293	293
Nasionalisme	Pearson Correlation	,440**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	293	293

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel nasionalisme terhadap partisipasi politik sebesar 0,000. Angka tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan antara nasionalisme dengan variabel partisipasi politik dikarenakan signifikansi keduanya kurang dari 0,05. Dengan demikian, Hipotesa yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat dikatakan adanya hubungan yang positif yang signifikan antara variabel nasionalisme dan partisipasi politik pada pemilih pemula di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selain penjelasan di atas, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi (r) yang merupakan hitungan antara variabel bebas dan terikat sebesar $r = 0,440$. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan kuat atau tidaknya suatu hubungan dari kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi (p) antara variabel nasionalisme dan partisipasi politik adalah sebesar 0,440 hal ini berarti menunjukkan korelasi yang sedang antara kedua

variabel. Hal tersebut berarti ketika variabel nasionalisme meningkat maka meningkat pula partisipasi politik mahasiswanya, sebaliknya semakin rendah nasionalismenya maka semakin rendah pula partisipasi politiknya.

4. Temuan-temuan penelitian

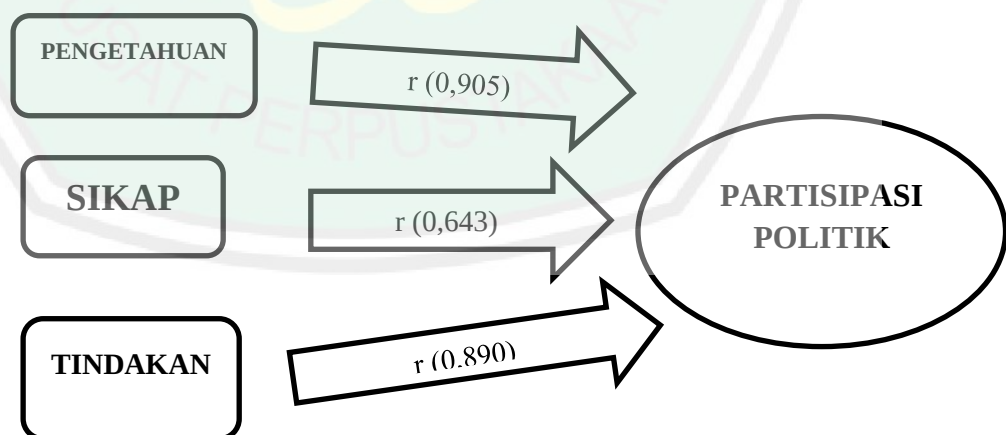
a. Aspek Utama Pembentuk Partisipasi Politik dan Nasionalisme

1) Aspek Utama Pembentuk Partisipasi Politik

Dalam variabel Partisipasi Politik ada aspek penting yang dapat membentuk nasionalisme antara lain : Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan. Untuk itu, untuk menentukan aspek mana yang lebih dominan dalam pembentukan sikap nasionalisme peneliti menggunakan bantuan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui aspek utama dalam pembentukan partisipasi politik pemilih pemula. Hasil perhitungan dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 4.3 Hasil Korelasi Aspek Pembentuk Utama

Variabel Partisipasi Politik

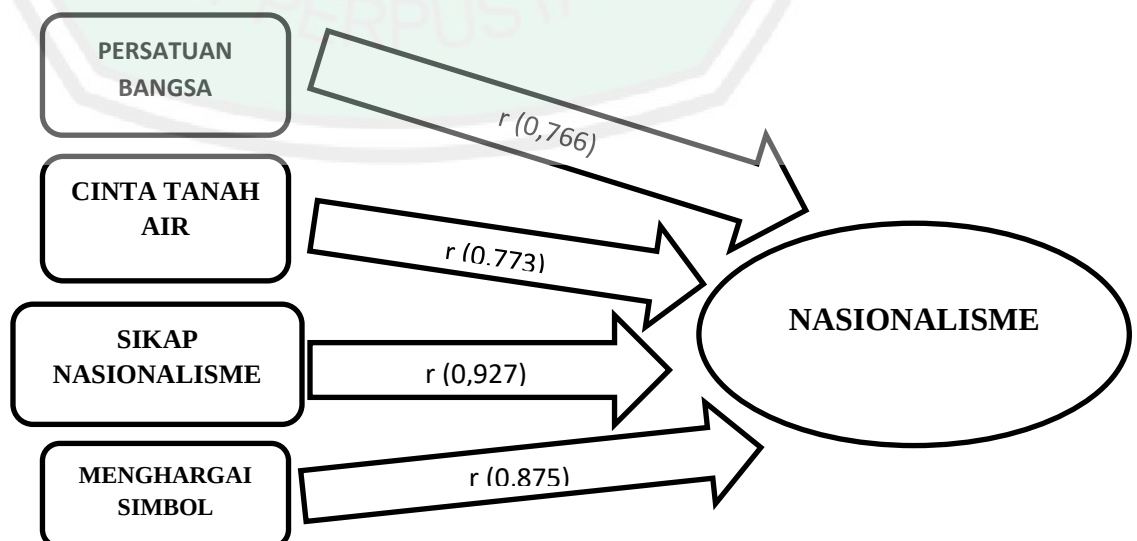


Berdasarkan hasil dari gambar 4.3 di atas, dapat dilihat dari hasil *pearson correlation* dapat diketahui pada aspek pengetahuan bernilai 0,905, pada aspek sikap menghasilkan nilai 0,643, dan pada aspek tindakan menghasilkan nilai 0,890. Berdasarkan ketiga nilai dari tiga aspek dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling berperan penting dalam pembentukan partisipasi politik adalah aspek pengetahuan dengan nilai *correlation* = 0,905.

2) Aspek Pembentuk Nasionalisme

Dalam variabel nasionalisme ada 4 aspek penting yang dapat membentuk nasionalisme antara lain : Persatuan bangsa, Cinta tanah air, Sikap Nasionalisme, dan menghargai simbol negara. Untuk itu, untuk menentukan aspek mana yang lebih dominan dalam pembentukan sikap nasionalisme peneliti menggunakan bantuan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui aspek utama dalam pembentukan nasionalisme pemilih pemula. Hasil perhitungan dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 4.4 Hasil Korelasi Aspek Pembentuk Utama Variabel



Berdasarkan hasil dari Gambar di atas, dapat dilihat dari hasil *pearson correlation* dapat diketahui pada aspek persatuan bangsa bernilai 0,766, pada aspek cinta tanah air menghasilkan nilai 0,773, pada sikap nasionalisme menghasilkan nilai 0,927, dan pada aspek menghargai simbol negara bernilai 0,875. Berdasarkan keempat nilai dari empat aspek dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling berperan penting dalam pembentukan nasionalisme adalah aspek sikap nasionalisme dengan nilai $correlation = 0,927$.

D. Pembahasan

1. Tingkat Nasionalisme pada Pemilih Pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan nilai prosentase dan frekuensi dari tingkat nasionalisme pada mahasiswa atau pemilih pemula di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai prosentase sebesar 74,7% dan frekuensi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 219 pada kategori tinggi. Sedangkan pada kategori sedang nilai prosentase tingkat nasionalisme mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 25,3% dengan jumlah frekuensi sebanyak 74.

Martaniah (Dalam Faturochman & Kusuma Wardani, 2017) menyebutkan bahwa nasionalisme merupakan suatu kebanggaan bernegara dan merupakan kesadaran bagi setiap individu yang membuahkan sikap dan perasaan yang lebih mementingkan kehidupan nasional di atas

kepentingan golongan, pribadi, partai yang diwakili maupun kepentingan. Dalam kondisi seperti ini pemuda khususnya mahasiswa merupakan penerus kehidupan nasional yang diharuskan memiliki perasaan dan tindakan untuk nasional secara meluas. Sehingga lebih mementingkan kepentingan nasional bernegara dari pada kepentingan pribadi, yang nantinya akan menimbulkan timbal balik yang positif kepada dirinya lingkungan sekitar maupun negara Indonesia.

Nasionalisme secara tidak langsung juga dapat membentuk karakter pemuda menjadi lebih memahami serta membentuk kecintaannya terhadap negaranya sendiri. Seperti yang dikatakan (Rahma, 2015), nasionalisme memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan serta kepekaan pemuda dalam hal kehidupan dan bernegara, serta sikap nasionalisme dapat membentuk karakter pemuda lebih menghargai kepentingan dan loyal terhadap sesama, lingkungan, dan negaranya sendiri.

Berdasarkan penjabaran di atas, hasil dari penelitian di lapangan menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki Nasionalisme pada kategori Tinggi, ini dibuktikan dengan nilai prosentase dan frekuensi tingkat nasionalisme, dimana mahasiswa sebesar 74,7% dengan frekuensi sebanyak 219 siswa pada kategori nasionalisme tinggi.

2. Tingkat Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, didapatkan nilai prosentase dan frekuensi dari tingkat partisipasi politik pada mahasiswa atau pemilih pemula di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai prosentase sebesar 54,5% dan frekuensi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 160 pada kategori sedang. Sedangkan pada kategori tinggi nilai prosentase tingkat partisipasi politik mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 45,4% dengan jumlah frekuensi sebanyak 133.

Menurut Nur Wardhani, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “partisipasi politik pemilih pemula”, menyebutkan bahwa partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator awal untuk implementasi keterlibatan pemuda dalam pesta demokrasi. Semakin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa pemuda mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan yang dilaksanakan secara rutin. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah mengindikasikan bahwa pemuda kurang memahami, kurang mengambil bagian, ataupun kurang menaruh apresiasi terhadap kegiatan kenegaraan.

Pemilih muda atau partisipan muda adalah generasi yang baru memilih yang memiliki rentang usia 17-21 tahun, yang memiliki sifat dan karakter, latar belakang, pengalaman dan pengetahuan yang berbeda

dengan generasi yang sebelumnya. Sebagian besar mereka berasal dari kalangan pelajar, tinggal dikawasan perkotaan. Mereka juga sangat tersentuh dengan kemajuan teknologi informasi, alat-alat canggih yang mendukungnya, mereka juga sangat fasih dalam penggunaan fasilitas kecanggihan teknologi. Dengan demikian kelompok ini menghadapi tantangan politik yang berat, mulai dari perubahan politik, tekanan globalisasi, perdagangan bebas, terrorism, yang semuanya saling berkaitan satu sama lain (Wardhani, 2018). Maka dari itu perlu dipersiapkan dengan serius untuk membekali para pemuda untuk meneruskan estafet politik, yakni dengan mempersiapkan pemilih pemula yang cerdas, kritis dan berorientasi masa depan.

Berdasarkan penjabaran dan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa keseluruhan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki sikap partisipasi politik yang sedang, ini dibuktikan dengan hasil prosentase dan frekuensi secara keseluruhan dari semua mahasiswa sebesar 54,5% dengan frekuensi 160 mahasiswa dalam kategori sedang.

3. Hubungan antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara nasionalisme dengan partisipasi politik pemilih pemula di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam hal ini hasil dari hipotesis yang ada, hasil hipotesis diterima dan hubungan yang dihasilkan positif dan sedang. Hasil tersebut dibuktikan

dengan nilai signifikansi nasionalisme dengan partisipasi politik sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan untuk melihat hubungan yang terjadi pada kategori kuat, sedang, atau lemah, dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* dari variabel nasionalisme dan partisipasi politik memiliki nilai 0,440. Nilai tersebut membuktikan bahwa ada hubungan yang sedang yang terjadi antara nasionalisme dengan partisipasi politik dan sebaliknya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat nasionalisme, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi politik. Partisipasi juga didalamnya termasuk pengetahuan terhadap politik itu sendiri

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Ardhita Yuliana (2017) tentang “Pengaruh Pengetahuan Politik dan Aktor Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Trimurti, Srandakan, Bantul Pada Pilkada 2015” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan politik terhadap partisipasi politik, persamaan dari penelitian ini, disebabkan oleh salah satu aspek dari partisipasi politik yaitu pengetahuan politik yang terdapat pengaruh terhadap partisipasi politik tersebut.

Sedangkan secara fungsi psikologis yang dikemukakan oleh Crano (Dalam Faturochman & Kusuma Wardani, 2017), nasionalisme berfungsi untuk memberikan suatu identitas sosial pada setiap individu maupun kelompok, yakni apakah ia termasuk bagian dari suatu dan keanggotaan kelompok, keanggotaan tersebut memberikan dampak konsekuensi yang seharusnya ditanggung oleh kelompok tersebut. Salah satu konsekuensinya

adalah setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas semua ancaman dari luar maupun dalam. Kemudian Crano juga menambahkan bahwa nasionalisme sebagai suatu identitas sosial tidak berarti sebagai suatu sistem yang berupaya untuk menyeragamkan para anggotanya, setaip anggota dibebaskan untuk memilih psosisi sesuai dirinya sendiri asalkan tidak bertentangan dan membahayakan bangsanya sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisi data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat nasionalisme mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 74,7%, sedangkan pada kategori sedang sebesar 25,3% hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswanya memiliki jiwa nasionalisme yang baik. Artinya, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki rasa persatuan bangsa dan cinta tanah air yang tinggi. Aspek utama variabel nasionalisme yaitu aspek sikap nasionalisme dengan nilai yang diperoleh 0,927.
2. Tingkat partisipasi politik mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 54,4% dan pada kategori partisipasi politik tinggi memiliki prosentase sebesar 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi politik mahasiswanya dalam kategori cukup. Artinya, aktivitas-aktivitas politik seperti ikutnya individu dalam pemungutan suara (voting) mulai dari memilih kepala negara, wakil rakyat berada pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam kategori sedang. Sedangkan aspek utama variabel partisipasi politik yaitu aspek pengetahuan politik dengan nilai yang diperoleh 0,905.

3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara nasionalisme dengan partisipasi politik pada pemilih pemula, dengan dibuktikan dengan hitungan antara variabel bebas dan terikat sebesar 0,440. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan kuat atau tidaknya suatu hubungan dari kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi (p) antara variabel nasionalisme dan partisipasi politik adalah sebesar 0,0440 ($p < 0,01$) hal ini berarti menunjukkan korelasi yang sedang antara kedua variabel. Hal tersebut berarti ketika variabel nasionalisme meningkat maka meningkat pula partisipasi politik mahasiswanya, sebaliknya semakin rendah nasionalismenya maka semakin rendah pula partisipasi politiknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil yang telah diperoleh dari apa yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan sikap nasionalisme dengan cara memahami makna dari nasionalisme tersebut, mematuhi apa yang telah ditentukan oleh negara maupun lingkungan, dan juga diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan partisipasi terhadap politik yang merupakan salah satu bagian dari sikap nasionalisme yang diwujudkan dalam ikut serta aktif dalam kehidupan berpolitik, karena pemuda terutama mahasiswa adalah pemegang estafet negara Indonesia. Sehingga nasionalisme dan partisipasi politik diharapkan terus meningkat secara signifikan, dan pada

akhirnya akan membentuk suatu harmoni antara generasi tua dengan generasi muda untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia.

2. Bagi Keilmuwuan Psikologi

Untuk keilmuwan psikologi dapat menambah kajian psikologi terutama dibidang nasionalisme/identitas dan bidang politik, sehingga keilmuwan psikologi tidak hanya berputar pada aspek-aspek psikologi saja, tetapi bisa memberikan manfaat dan kajian terhadap nasionalisme pemuda dan permasalahan terhadap politik, yang nantinya semua keilmuwan bisa saling memberikan kontribusi terbaiknya untuk menuju negara yang lebih dan semakin lenih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang serupa dengan ini diharapkan agar peneliti memperhatikan alat ukur yang digunakan sehingga akan lebih memberikan warna bagi penelitian berikutnya dan mengambil responden dengan jumlah yang lebih banyak karena ada kemungkinan hasil penelitian berbeda dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi partisipasi politik seperti, kesadaran politik, pengetahuan politik, kampanye negatif dan lain sebagainya. Selain itu diharapkan peneliti lain agar dapat belajar dari kelemahan pada penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih sesuai dengan subyek yang sesungguhnya dan lebih memberikan hasil dan manfaat yang lebih dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2005). Nasionalisme-Demokrasi-civil society. *FKIP*, 1-15
- Azwar, Saifuddin. 2007. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Affan, M. H., & Maksum, H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, III(4), 1-8.
- Amrah. (2016). mengulik perkembangan nasionalisme generasi muda di era globalisasi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI, 1-8.
- Akbar, i. r., suryani, n., & isawati. (2015). pengaruh pemahaman sejarah pergerakan nasional dan sikap nasionalisme terhadap wawasan kebangsaan pada siswa kelas xi di sma batik surakarta tahun 2015/2016. *jurnal candi*, 26-38.
- Alfaruqy, Z. (2016, 01 08). *Psikologi Nasionalisme (Psychology of Nasionalism)*. Retrieved 08 05, 2019, from zulfaalfaruqy.blogspot.com: <http://zulfaalfaruqy.blogspot.com/2016/01/psikologi-nasionalisme-of.html?m=1>
- Dinata, R. H. (2016). partisipasi pemilih pemula pada pemilihan walikota dan wakil walikota dumi tahun 2015 . *jom fisip*, 1-13.
- Evangelis, C. (2017, Juni 11). *Masa Kritis Kehidupan Demokrasi Indonesia*. Retrieved Agustus 15, 2019, from kompasiana: http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/chaniaeva/masa-kritis-kehidupan-demokrasi-indonesia_593docbe4boa6813652f1664
- Fatwa, A. N. (2016). pengaruh kesadaran politik terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan bupati tahun 2013 di desa sesulu kabupaten penajam paser utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4, 1-12.

- HAM, K. (2019). hak politik warga negara (sebuah perbandingan konstitusi). *kemenkum ham ri*, 4.
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousnes). *Buletin Psikologi*, 13, 80-90.
- Juditha, C. (2018). penggunaan media digital dan partisipasi politik generasi milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini pUbluk*, 22, 1-15.
- KEMENKUM. (2019). hak politik warga negara (sebuah perbandingan konstitusi). *Artikel Hukum Tata Negara dan Peraturan Perundang-undangan*, 4.
- Krisiandi. (2017, 04 17). *generasi Milenial dan Tantangan "Melek" Politik*. Retrieved 08 06, 2019, from Kompas.com: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2017/04/17/18301731/generasi.milenial.dan.tantangan.melek.politik>
- Kusumawardani, A., & Faturochman. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 61-72.
- Rifa, N. (2018, 03 02). *Realita Politik Kampus*. Retrieved 08 07, 2019, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/rifanur/5a9933cbf133441bed499743/realita-politik-kampus-hijau>
- Saputra, r. (2017). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2004. *JOM FISIP*, 1-12.
- Suciptaningsih, O. A. (2017). Hedonisme dan Konsumerisme dalam Perspektif Dramaturgi Erving Goffman. *Jurnal Pendidikan EKonomi*, 2, 26-31.
- Suyono, H. (2005). *Sikap Pemilih Pemula Ditinjau dari Kampanye Negatif, Profil Calon Presiden dan Jenis Kelamin*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta

Utami, F. N., & Silalahi , B. Y. (2013). hubungan antara identitas sosial dan konformitas pada anggota komunitas virtual kaskus regional depok. *Proceding PESAT*, 93-98.

Utomo, W. P. (2015, 10 06). *REMOTIVI*. Retrieved 08 05, 2019, from www.remotivi.or.id: <http://www.remotivi.or.id/kupas/221/Mahasiswa-Indonesia-dan-kelahiran-orde-baru>

Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 57-62.

Yuliantina. (2016). *Kesadaran Politik dan Partisipasi Politik*. Lampung: Universitas.

Yuliantina, M. (2016). *Pengaruh Kesadaran Politik Terhadap Partisipasi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Bandar Lampng: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 01**SKALA PARTISIPASI POLITIK DAN NASIONALISME****IDENTITAS PRIBADI**

Nama :

Usia :tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*)

Semester :

(*) *coret yang tidak perlu***PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah jawaban pada pernyataan berikut sesuai dengan apa yang ada pada diri Anda dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. **JANGAN MELEWATI PERNYATAAN YANG DISEDIAKAN.**

Keterangan :SS → Jika pernyataan **Sangat Setuju**S → Jika pernyataan **Setuju**TS → Jika pernyataan **Tidak Setuju**STS → Jika pernyataan **Sangat Tidak Setuju**

Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi Anda. Disini tidak ada jawaban **benar** atau **salah**, karena jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Data-data Anda isikan di awah ini bersifat **pribadi** sehingga akan menjamin **kerahasiaannya**.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui maksud dan tujuan politik				
2.	Saya mengikuti informasi tentang pemilihan umum				
3.	Saya mengetahui syarat untuk ikut serta dalam pilkada				

4.	Dampak dari tidak berpartisipasi dalam politik sangat mempengaruhi terhadap kebijakan pemerintah				
5.	Salah satu kewajiban sebagai warga negara adalah ikut serta dalam pemilu				
6.	Informasi mengenai politik sangatlah penting				
7.	Saya tahu kapan pemilu akan dilaksanakan				
8.	Saya pernah menjadi petugas pemilu				
9.	Menurut saya memilih dan tidak memilih adalah sikap setiap individu				
10.	Mencintai karya dalam negeri dapat membangun perekonomian Indonesia				
11.	Suara saya dalam pemilu sangat berpengaruh dikemudian hari				
12.	saya punya usulan kepada pemerintah				
13.	Saya mendiskusikan dengan keluarga sebelum hari pemilihan tentang siapa yang akan dipilih ketika pemilu				
14.	Saya belum pernah golput				
15.	Saya pernah menjadi tim sukses partai/kandidat				
16.	Bagi saya rapat politik itu penting				
17.	Saya pernah mempengaruhi orang lain untuk memilih seorang kandidat				
18.	Saya pernah mengikuti survey dari partai politik				
19.	Saya pernah menghadiri rapat dalam lembaga masyarakat				
20.	Memberikan kritik kepada pemerintah melalui tulisan adalah hal yang perlu dilakukan				
21.	Saya pernah mengikuti demonstrasi				

22.	Saya memahami maksud dan tujuan politik				
23.	Setiap pemuda wajib mengetahui jadwal pemilu				
24.	Saya tidak memahami sama sekali tentang aturan main politik				
25.	Menurut saya pemuda wajib mengetahui pentingnya politik				
26.	Saya tidak peduli dengan politik				
27.	Kewajiban sebagai warga negara yang baik adalah tanggung jawab setiap individu				
28.	Penting bagi saya untuk memahami informasi politik				
29.	Saya sering melupakan hari pemungutan suara				
30.	Saya adalah aktivis politik				
31.	Memberikan suara dalam pemilu merupakan sesuatu yang penting				
32.	Merawat karya dalam negeri adalah hal yang wajib				
33.	Saya golput pada saat pemilihan umum				
34.	Saya tidak pernah memikirkan untuk memberikan usulan untuk politik				
35.	Saya berdiskusi mengenai pilkada dengan keluarga saya				
36.	Suara saya dalam pemilu sangat berarti				
37.	Ikut mendukung kandidat atau partai tertentu adalah hal yang wajar bagi saya				
38.	Sebagai pemuda lebih baik belajar yang rajin dari pada ikut demonstrasi				
39.	Mempengaruhi orang lain untuk memilih paslon (pasangan calon) tertentu adalah sesuatu yang perlu dilakukan				

40.	Saya menjalin komunikasi dengan salah satu kader partai politik				
41.	Saya menjalin hubungan yang baik dengan lembaga masyarakat yang ada disekitar saya				
42.	Saya selalu mengomentari mengenai isu politik terkini				
43.	Bagi pemuda berperan dalam politik adalah sesuatu yang sia-sia				
44.	Memberikan kritik kepada pemerintah melalui lisan merupakan hal yang kurang sopan				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Indonesia mempunyai banyak tantangan dari berbagai negara				
2.	Saya tertarik mempelajari sejarah terbentuknya NKRI				
3.	Saya mentaati hukum yang berlaku di Indonesia				
4.	Saya tertarik untuk belajar budaya Indonesia				
5.	Menurut saya menggunakan produk dalam negeri dapat meningkatkan perekonomian				
6.	Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah bukan negaraku karena Negara Indonesia mempunyai banyak wilayah				
7.	Saya hafal lagu Indonesia Raya				
8.	Saya dapat meresapi ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya pada saat upacara 17 Agustus				
9.	Saya tidak perlu menghormati bendera merah putih karena itu hanya buatan manusia				

10.	Saya lebih suka menggunakan produk-produk dalam negeri				
11.	Saya bangga menggunakan pakian batik kerana merupakan pakaian asli Indonesia				
12.	Menurut saya tidak perlu mentaati rambu lalu lintas asal kita selamat				
13.	Saya senang melihat Polisi menegakkan peraturan				
14.	Saya membiasakan diri menyanyikan lagu-lagu daerah				
15.	Saya menghargai teman yang sedang beribadah, meskipun teman itu berbeda agama dengan saya				
16.	Saya ikut mewujudkan keutuhan NKRI dengan bergotong-royong				
17.	Saya memahami makna Bhineka Tunggal Ika				
18.	Saya tidak suka melihat setiap daerah melestarikan budaya Indonesia karena budaya daerah banyak budaya yang rendah				
19.	Menurut saya mentaati peraturan negara tidak wajib bagi seluruh masyarakat				
20.	Sebuah kewajaran jika ada provinsi yang berupaya ingin memerdekakan diri				
21.	Pancasila menganjurkan untuk menghormati agama lain				
22.	Saya mengharap NKRI hanya terdiri dari satu suku saja agar tercipta persatuan				
23.	Saya tidak tahu makna Bhineka Tunggal Ika karena tidak perlu diketahui				
24.	Saya mengendalikan diri sedapat mungkin menggunakan produk dalam negeri				

25.	Membayar pajak adalah tindakan sia-sia				
26.	Saya tidak tertarik belajar budaya Indonesia yang beraneka ragam				
27.	Saya meyakini bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan				
28.	Menurut saya lagu kebangsaan Indonesia Raya adalah lagu yang biasa				
29.	Saya menyadari bahwa saya bagian dari Indonesia/NKRI				



LAMPIRAN 02

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	SEMESTER
1	Alvina Noer Fahrany	20	Perempuan	5
2	Fahmi Huda	20	Laki-Laki	5
3	Rohma	20	Perempuan	5
4	Dekha Saras S.S	20	Perempuan	5
5	Nur Holisa	20	Perempuan	5
6	Cici Selfiana	19	Perempuan	5
7	Ayyu Sabila Nurjanah	20	Perempuan	5
8	Halimatur Rodliyah	20	Perempuan	5
9	Yusril Anwar	20	Laki-Laki	5
10	Dafa Eka Priskova	20	Perempuan	5
11	Tristia Ainiyah N	20	Perempuan	5
12	Kholidy Ibtiar S	20	Laki-Laki	5
13	Khayatul I	20	Perempuan	5
14	Moh. Fajar	20	Laki-Laki	5
15	Zakiya Nur R. M	19	Perempuan	5
16	Dewi Masyita	20	Perempuan	5
17	Aning Y. H	20	Perempuan	5
18	Awin	20	Perempuan	5
19	Alex Ramadani	17	Laki-Laki	3
20	Ditta	20	Perempuan	5
21	Yogi R	20	Laki-Laki	5
22	Nia Paramitha	20	Perempuan	5
23	Nabila Hana	20	Perempuan	5
24	Rasyadan Arsyi F	20	Laki-Laki	5
25	Gading	20	Laki-Laki	5
26	Simus	19	Laki-Laki	5
27	Mas'adatul A	20	Perempuan	5
28	Sinta	19	Perempuan	5
29	Aini	20	Perempuan	5
30	Maulidina W	20	Perempuan	5
31	Arroza Ayu R	20	Perempuan	5
32	Revi	20	Perempuan	5
33	Bagas	20	Laki-Laki	5
34	Evi Datus S	20	Perempuan	5
35	Tristia Ainiyah N	20	Perempuan	5
36	Nuraga	20	Laki-Laki	5
37	Isma Harika	20	Perempuan	5
38	Rizqiyatul K	20	Perempuan	5
39	Arina R	20	Perempuan	5
40	Rizki S.W	20	Perempuan	5
41	Aziza Tri R	20	Perempuan	5

42	Mouldhotul H	20	Perempuan	5
43	Nur Cholishotul I	20	Perempuan	5
44	Dewi M	19	Perempuan	5
45	Novitasari	19	Perempuan	5
46	Fathoni W	20	Laki-Laki	5
47	Eko Sugiono	20	Laki-Laki	5
48	Farokhi D. N	20	Laki-Laki	5
49	Chusnul Yaqin	20	Laki-Laki	5
50	Nurul M. F	20	Perempuan	5
51	Ali	20	Laki-Laki	5
52	Moh. Solihul A	20	Laki-Laki	5
53	Nira Mawaddah	21	Perempuan	5
54	Zahrah Rafifah	20	Perempuan	5
55	Maulidiya	20	Perempuan	5
56	Vina H.	21	Perempuan	5
57	Chamim Tohari	20	Laki-Laki	5
58	Naila Farah	20	Perempuan	5
59	Anis Hartanti	20	Perempuan	5
60	Dita Famenila	20	Perempuan	5
61	RA Adriani	20	Perempuan	5
62	Ida Rahayu	20	Perempuan	5
63	Eva Yulianingtyas	20	Perempuan	5
64	Aries Pradini	20	Perempuan	5
65	Rizka Kurnia Dewi	21	Perempuan	5
66	Nur Wulansari	20	Perempuan	5
67	Anisa Rahma	21	Perempuan	5
68	Rada Kusuma Dewi	21	Perempuan	5
69	Nur	20	Perempuan	5
70	ainatul Hasanah	17	Perempuan	5
71	Alfin Nur Laili	21	Perempuan	5
72	M. Auis Bintang	21	Laki-Laki	5
73	Elmira Yunizar	20	Perempuan	5
74	Aisyah Aprilia	20	Perempuan	5
75	Aniayya F.	20	Perempuan	5
76	Inka	20	Perempuan	5
77	Reza F	20	Laki-Laki	5
78	Akmal	20	Perempuan	5
79	AM Sulton	20	Laki-Laki	5
80	Rorykhen	20	Laki-Laki	5
81	Yulia Sulistyawati	20	Perempuan	5
82	Santi W	20	Perempuan	5
83	Sasa	20	Perempuan	5
84	Sulaiman	20	Perempuan	5
85	Rizka Ananda	20	Perempuan	5
86	Oktaviani	19	Perempuan	3
87	M Nahmi dan F	19	Laki-Laki	3

88	AhmadIrfan M	19	Laki-Laki	3
89	Irham Fatah S	19	Laki-Laki	3
90	Azizah	19	Perempuan	3
91	Khusnul Kotimah	18	Perempuan	3
92	Mega Gusnana	20	Perempuan	3
93	Alvinna TD	18	Perempuan	3
94	Eka Nanda	20	Perempuan	3
95	M Fajar	19	Laki-Laki	3
96	Faradilla R A	19	Perempuan	3
97	Agustri	18	Perempuan	3
98	Ingny V N	19	Perempuan	3
99	Yazid Rofiudin	19	Laki-Laki	3
100	M Rif'at N	20	Laki-Laki	3
101	Dea Namiratul Z	19	Perempuan	3
102	Nur Khofifatul U	19	Perempuan	3
103	Arkhis Emilla	19	Perempuan	3
104	Putri Annisa	19	Perempuan	3
105	Nisa Amanda	19	Perempuan	3
106	Febriyanti Rahmi	19	Perempuan	3
107	Vena Cindy	19	Perempuan	3
108	Hafidah Nazlatul A	18	Perempuan	3
109	Alfian Natus S	20	Perempuan	3
110	Desy	20	Perempuan	3
111	Sanggita Rani Dhea	19	Perempuan	3
112	Lintang NAB	18	Laki-Laki	1
113	Moh. Zainul Q	18	Laki-Laki	1
114	Firman Adi	18	Laki-Laki	1
115	M. Arfaudin	18	Laki-Laki	1
116	Zainal Abidin	18	Laki-Laki	1
117	Haki	18	Laki-Laki	1
118	Dian Putra M	18	Laki-Laki	1
119	M Bagas	18	Laki-Laki	1
120	Rahman	19	Laki-Laki	1
121	Anjeli	17	Perempuan	1
122	Istiqomah Mulya R	18	Perempuan	1
123	M. Kofi M	20	Laki-Laki	1
124	M. Fariz	18	Laki-Laki	1
125	Imrodatul M	18	Perempuan	1
126	Humaira i K	18	Perempuan	1
127	Inaydaytul F	20	Perempuan	5
128	Imanicha Devi	18	Perempuan	1
129	Alisa R Q	18	Perempuan	1
130	Kartika N H	19	Perempuan	1
131	Ika M	19	Perempuan	1
132	Azizi	18	Perempuan	1
133	Dzurotun N	17	Perempuan	1

134	Abdurrahman	18	Laki-Laki	1
135	Naufal F	18	Laki-Laki	1
136	Salman	18	Laki-Laki	1
137	Vaisal	19	Laki-Laki	1
138	Cicik N H	18	Perempuan	1
139	Sofyan A	19	Laki-Laki	1
140	Moh. Faixull F	19	Laki-Laki	1
141	Nadhifah Ratu I A	18	Perempuan	1
142	Fitrotul W M	18	Perempuan	1
143	Indra M	19	Perempuan	1
144	M Nurkholilurr A	18	Laki-Laki	1
145	A Syaunqibik A. F	20	Laki-Laki	1
146	Cicik N H	18	Perempuan	1
147	Shofwan A	20	Laki-Laki	1
148	Hikmatul I	18	Perempuan	1
149	Widya Ayu n	18	Perempuan	1
150	Dewi R U	18	Perempuan	1
151	Nurul S W	18	Perempuan	1
152	Asna Ulya R	19	Perempuan	1
153	Ardini K U	19	Perempuan	1
154	Indana Zulfa S J	19	Perempuan	1
155	Faradila Qud	18	Perempuan	1
156	Safaatu N	18	Perempuan	1
157	Ana Nur Aida	19	Perempuan	1
158	Annisa C A	18	Perempuan	1
159	Maufidtu	18	Perempuan	1
160	Bizanty Z A	19	Perempuan	1
161	Lia Afkarina	18	Perempuan	1
162	Mauidiyah N C H	18	Perempuan	1
163	Salsabila	19	Perempuan	1
164	Niken P	19	Perempuan	1
165	Zahrotul I	18	Perempuan	1
166	Rizka H	18	Perempuan	1
167	Catur Arum k	19	Perempuan	1
168	Lestari Ayu	17	Perempuan	1
169	Adella Putri	18	Perempuan	1
170	itsna M	19	Perempuan	1
171	Adelia Nasution	17	Perempuan	1
172	Sukmawati I S	18	Perempuan	1
173	Nur Karimah	18	Perempuan	1
174	Holista Amelia	19	Perempuan	1
175	Muhimmatul Azizah	17	Perempuan	3
176	Desy A	18	Perempuan	1
177	Nila Adelia	18	Perempuan	1
178	Harifan Annisa	17	Perempuan	1
179	Noer FazahA	17	Perempuan	1

180	Alifia	18	Perempuan	1
181	Dwi Ayu Prihartini	18	Perempuan	1
182	Ceselia Tsania Fanany	17	Perempuan	1
183	Hikma W	17	Perempuan	1
184	Adinda p	18	Perempuan	1
185	Shinta M S	18	Perempuan	1
186	Putri n F	17	Perempuan	1
187	Zukhay I	18	Perempuan	1
188	Siti K	17	Perempuan	1
189	Natasha	18	Perempuan	1
190	Nurawalianah	17	Perempuan	1
191	Aulia indah O	19	Perempuan	1
192	Adie Renie Happy	18	Perempuan	1
193	Ayu D S	19	Perempuan	1
194	Maulidia R	18	Perempuan	1
195	Rifatunnada	18	Perempuan	1
196	Amarizka Diva	18	Perempuan	1
197	Erlisa	19	Perempuan	1
198	Ispi yanti	18	Perempuan	1
199	Maulidia R	18	Perempuan	1
200	Agustia A	18	Perempuan	1
201	Hanik M	17	Perempuan	1
202	Likyanti	18	Perempuan	1
203	Yusnia	18	Perempuan	1
204	Nur Lella	19	Perempuan	1
205	Wita	18	Perempuan	1
206	Nazimah	19	Perempuan	1
207	Siti Hildani K	19	Perempuan	1
208	Dewi Maulana	18	Perempuan	1
209	Richma	18	Perempuan	1
210	Okee Faricha R	18	Perempuan	1
211	Rofiqo	18	Perempuan	1
212	Faradi ba Q N	18	Perempuan	1
213	Cica A M	18	Perempuan	1
214	Roro Aurela n S	19	Perempuan	1
215	Nurul M	18	Perempuan	1
216	Febrialdy	18	Laki-Laki	1
217	Nela Azkia	20	Perempuan	1
218	Alfin T F	20	Laki-Laki	1
219	Lela N	19	Laki-Laki	1
220	Asri R	18	Perempuan	1
221	Galih F A	19	Laki-Laki	1
222	Satrio N	18	Laki-Laki	1
223	Diana R	20	Perempuan	1
224	Arbi A	18	Laki-Laki	1
225	Rizal O	19	Laki-Laki	1

226	M Nauval	18	Laki-Laki	1
227	Syarifudin D C	19	Laki-Laki	1
228	Difa	18	Perempuan	1
229	Diana R	19	Perempuan	1
230	Aninda R D U	18	Perempuan	1
231	Amalia Nabilah	18	Perempuan	1
232	Hurinfa	18	Perempuan	1
233	Mauliawati	19	Perempuan	1
234	Ahmad Fitro	17	Laki-Laki	1
235	Amarizka Diva	18	Laki-Laki	1
236	M Abid	21	Laki-Laki	1
237	Pramadhani	18	Laki-Laki	1
238	Dimas	18	Laki-Laki	1
239	Musfirda	18	Perempuan	1
240	Fawwas	19	Laki-Laki	1
241	Siti L K	18	Perempuan	1
242	Lutfi Lesmana	18	Laki-Laki	1
243	Durida	18	Perempuan	1
244	M Ali	18	Laki-Laki	1
245	M Fikri	18	Laki-Laki	1
246	Ari P	19	Laki-Laki	1
247	Mariatul H	18	Laki-Laki	1
248	Nur Faqih	18	Laki-Laki	1
249	Brian M S	19	Laki-Laki	1
250	Maufidatul	19	Perempuan	1
251	Munjiah	18	Perempuan	1
252	Alda Miranda	18	Perempuan	1
253	Qorina Maya S	18	Perempuan	1
254	Natasha A R	18	Perempuan	1
255	Alfiyani Q S	19	Perempuan	1
256	Farid	18	Laki-Laki	1
257	Bina Ihsan B	18	Perempuan	1
258	Lia N	19	Perempuan	1
259	Nadia A S F	19	Perempuan	1
260	Amlia P	18	Perempuan	1
261	Fatimah	18	Perempuan	1
262	Riris	19	Perempuan	1
263	Maulidia Y R	18	Perempuan	1
264	Dewi R	18	Perempuan	1
265	Syukriya	18	Perempuan	1
266	Jiharudin	18	Laki-Laki	1
267	Rihat K	18	Laki-Laki	1
268	Baihaqi	18	Laki-Laki	1
269	M Nabil Hilmi	17	Laki-Laki	1
270	Aji Z	19	Laki-Laki	1
271	Amarizka	18	Perempuan	1

272	Dewi Maulana	18	Perempuan	1
273	Yulia H	18	Perempuan	1
274	Holista K	19	Perempuan	1
275	Anggun D	18	Perempuan	1
276	Bagus	21	Laki-Laki	5
277	Miftahul A	21	Laki-Laki	5
278	Zainal A K	20	Laki-Laki	5
279	Fina	20	Perempuan	3
280	Dina S K	21	Perempuan	3
281	Maryam	21	Perempuan	5
282	Linda	20	Perempuan	5
283	Novia Alfina	21	Perempuan	1
284	Affandi R	20	Laki-Laki	5
285	Rendi K	20	Laki-Laki	5
286	Sulhan B	21	Laki-Laki	5
287	Rizki Amaliarini I	20	Perempuan	5
288	Elsa P	21	Perempuan	5
289	Ridho S	21	Laki-Laki	5
290	Nadia Rahma	21	Perempuan	5
291	Dava	21	Perempuan	5
292	Irham A	20	Laki-Laki	5
293	M Faq	20	Laki-Laki	5

LAMPIRAN 03

SKOR MENTAH PENELITIAN VARIABEL NASIONALISME DAN PARTISIPASI POLITIK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	
4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	1	4	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
3	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	2	1	3	2	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	
3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	1	3	4	3	
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	2	1	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	
3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	1	3	2	3	3
3	2	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	2	1	1	3	4	1	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	4	1	2	1	2	1	1	3	1	3	4	3	4	
2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4
3	3	2	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	1	1	3	4	1	1	3	4	3	2	1	4	3	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	3	1	4	1	1	1	4	3	

2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	1	1	1	3	1	3	4	3	1		
3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	2	4	4	3	3	1	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	1	1	4	1	3	3	1	3	4	3	1	3	1	4	2	3	1	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	1	1	1	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	3	2		
4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	2	2	4	2	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1		
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	1	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	1	2	
3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	1	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	4		
2	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	1	1	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	
3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	1	1	3	4	3	2	2	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	1	1	3	3	4	1	2	3	3	2	2		
2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	4	1	1	2	4	3	2	4	2	3	4	1	1	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	
3	3	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	
3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	1	2	4	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	1	4	3	3	3	
2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	1	2	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	
3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2		
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	
3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3		
3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	2	2	1	3	1	
3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	3	2	1	3	2	2	1	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	2	1	3	1	2	3	3	2	

3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3
2	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	4	1
4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	
4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	
2	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	1	
3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	
3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4		
3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	
2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	1	4	4	4	1	2	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	4	3	2	3	1	3	4	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	4	2	3	4	4	1	2	1	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3		
3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	1	4	3	1	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	
2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2		
3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1		
2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	1	1	4	1	1	3	1	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	3	2	

2 3 2 3 4 3 2 2 2 4 4 4 3 2 2 3 3 2 2 4 2 3 3 3 3 3 4 4 3 2 4 4 3 3 2 3 2 3 3 2 2 3 3 3
2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 2 2 3 3
3 2 2 3 3 3 2 1 3 3 3 3 1 1 1 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3
3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 2 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 2 4 4 4 2 3 4 3 2 3 2 3 3
2 3 3 4 4 4 3 2 2 3 4 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 3 3 1 3 2 3 2 3 3
2 2 3 2 3 3 2 1 1 3 2 4 2 2 1 2 4 1 1 2 2 2 3 3 3 3 4 3 3 2 2 4 3 3 2 2 2 2 4 2 2 3 4
4 3 3 4 4 3 3 2 2 4 4 3 2 4 2 4 3 1 1 4 1 4 3 2 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 1 4 4 4 2 1 4 4
3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 2
3 3 1 4 4 3 2 1 4 4 4 3 3 4 1 3 4 1 3 4 3 2 2 3 3 3 4 3 3 1 4 4 4 3 3 4 4 2 1 4 2 2
3 3 3 4 4 3 3 1 3 4 3 2 1 3 1 3 4 1 1 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 2 4 4 4 2 1 4 2 1 4 1 3 3
3 4 2 4 4 4 4 2 4 4 4 3 3 4 2 3 1 1 1 4 1 2 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 4 3 1 4 3 1 3 1 2 1 4 3
3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 2 2 2 4 2 2 2 3 2 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3
3 3 3 4 4 4 2 1 4 3 2 3 3 2 1 2 4 2 1 4 4 3 2 3 3 3 4 4 3 2 3 3 3 1 3 3 4 4 1 3 2 4 3
3 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 2 2 2 3 3 2 3 4 2 3 3 3 4 3 4 2 3 2 3 4 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3
3 3 4 3 4 4 4 1 4 4 4 3 1 1 1 3 4 3 1 3 1 4 4 4 4 4 4 4 4 3 1 4 4 2 2 1 4 3 3 4 1 1 2 4 2
3 3 3 2 1 3 2 4 3 3 1 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3
3 3 3 3 1 3 2 1 3 4 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2 3 3 2 2 2 3 3 2 2 3 2 2
3 3 3 3 1 3 2 1 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 2 2
3 3 3 3 2 3 2 2 1 3 4 3 3 3 2 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3
3 3 3 3 1 3 4 2 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 3
3 3 3 3 1 3 4 3 1 3 4 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3
4 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 3 2 2 3
3 3 3 4 3 3 3 2 3 4 4 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 2 3

3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2		
3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1		
4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4
3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	4	3	
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	1	1	3	2	1	1		
3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2			
3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	1	1		
3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2			
4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	1	4	1	1	1	3	1	3	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	4	2	3	1	1	2	1	2		
3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	4	4	1	2	3	4	2	1	4	3	4	2	2	4	3	3	1	2	
2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2		
3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	1	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	1	3	3	4	3	3	1	1	3	3	1	3		
3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	4	2	4	1	3	4	1	1	4	4	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	2	3		
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	4	3	3	4	2	2	2	1	2	3		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	
3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	1	2	4	1	3	3	2	2	2	2	4	3	1	4	1	4	3	2	1	4	4	1	3	3	4	3	4	2	2	3	1	2	3		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	1	4	4	1	3	2	4	3	4	1	2	3	4	1	2		
3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	2	1	1	3	1	1	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	
3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	1	2	2	3	2	3	4	1	4	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	2	4	1	1	3	2	2	3		
3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3		
4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	1	2	4	4	1	2	1	4	4	3	1	3	3	3

3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	
4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	2	4	3	2	3	3	1	1	2	1	4	3	2	4	2	4	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	3	1	1	2
3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	1	4	1	2	2	2	2	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	1	2	3	3	
3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2		
3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	4	4	1	4	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	1	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2		
3	3	2	4	4	4	2	1	1	4	4	3	1	2	1	3	4	1	1	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	1	3	4	4	
3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	3	4	1	2	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	1	4	1	3	2
3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3		
3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	3	1	4	2	4	2	4	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	
3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	1	4	2	1	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	
2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	1	2	4	2	2	1	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	
3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3		
3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	
4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	1	4	4	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	
3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	1	2	3	1	4	3	2	4	4	4	3	1	2	4	2	1	1	1	4	3	4	1	4	2	4	2	1	
3	2	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	1	3	4	1	1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	1	3	3	4	4	1	1	1	4	4	
2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	4	1	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3

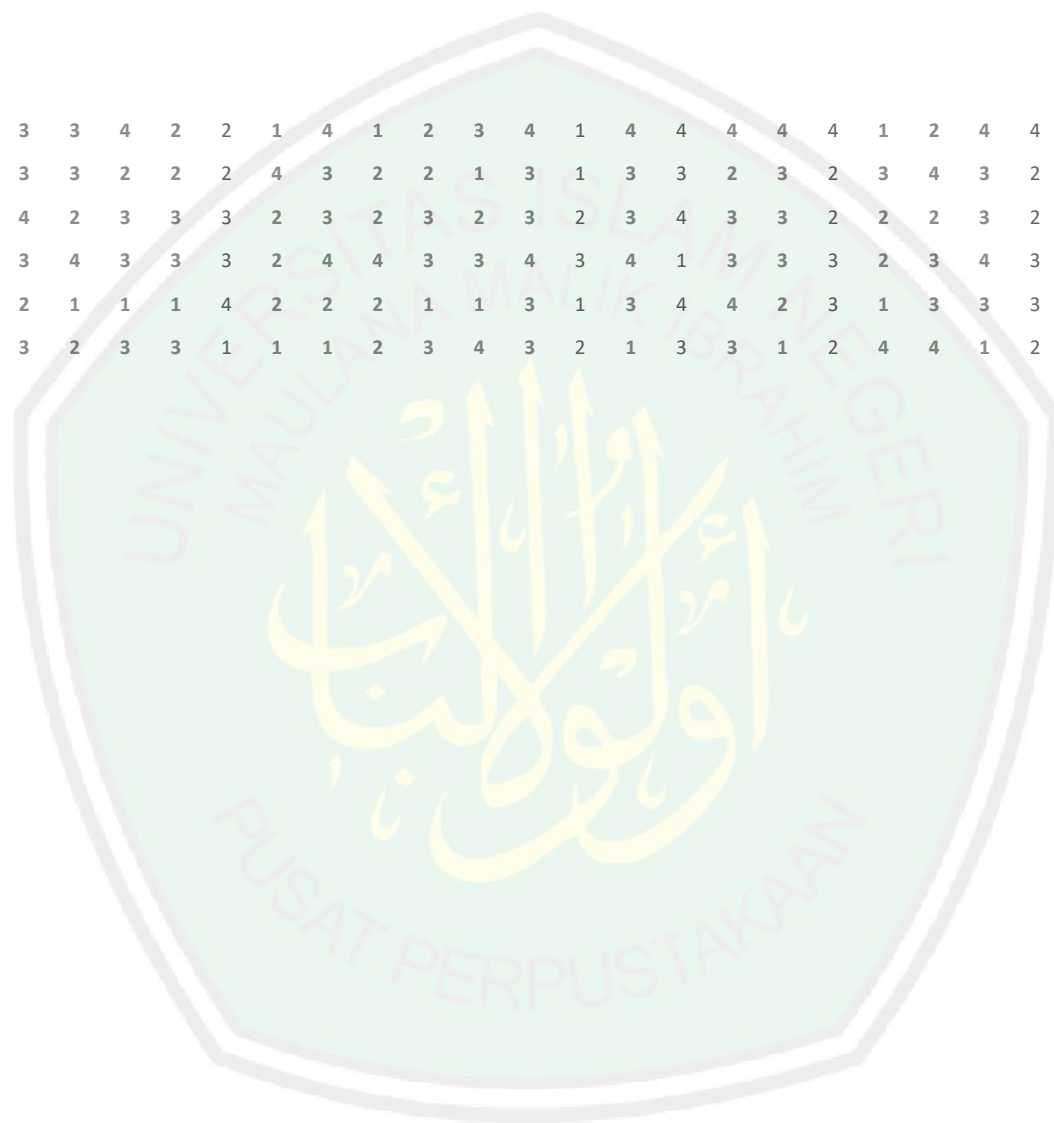
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3					
3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2					
3	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3					
3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	1	2	3	1	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3						
3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3			
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3			
4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	2	4	2		
3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1		
3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3			
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	2	2	1	1	4	1	1	3	1	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	4		
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	1	4	1	2	3	4	3		
3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3			
2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2		
2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	1	2	4	2	1	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	4	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2
3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	1	3	4	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4	3	1	2	2	4	3	4	2	1	3	3	2	2		
3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2		
3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	
3	3	2	2	3	2	3	1	1	4	3	2	3	4	1	2	4	2	1	3	2	3	3	1	3	4	4	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2		
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3		

3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	1
2	1	2	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	1	1	1	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	1	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	4	1	2	4	2	4	1	2	
3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	4	1	3	3	1	2	4	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	
2	1	3	3	3	2	2	1	2	4	4	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	2	1	1	2
3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	
3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	4	1	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	1	1	1	3	1	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2		
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	
2	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	2	4	3	3	2	4	4	1	2	2	4	4	2	2	1	1	2	2	2	
3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	
3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	
3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	3	4	1	4	2	3	3	2	1	1	3	1	3	3	
3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	1	3	2	4	3	1	1	
3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	2	2	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	
2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2
4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	1	1	
3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	
3	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	4	4	1	2	3	4	3	3	1	1	4	2	1	2	
3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	3	1	3	3	4	4	1	4	4	1	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	2
2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	4	1	3	4	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	1	2	1	4	3	4	1	1	2	2	4	3	

3 3 3 3 3 4 2 1 4 4 3 1 1 2 1 2 3 2 1 2 1 2 3 2 3 4 3 2 1 3 3 3 3 1 2 2 4 1 3 3 1 3 1
4 4 3 4 4 3 3 1 1 4 4 2 2 4 2 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 2 4 4 1 2 2 3 2 4 3 2 3 2 2 2
1 2 1 3 4 3 2 1 4 4 4 2 1 2 1 2 1 2 2 4 1 1 4 2 4 1 2 3 2 1 4 4 3 4 3 4 4 2 1 1 3 3 2 1
2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 2
3 2 4 3 4 4 4 2 4 4 3 3 3 4 3 3 4 2 4 3 2 4 4 3 4 2 4 4 1 2 4 3 1 3 3 3 4 4 1 2 3 2 2 2
2 2 2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 2 2 3 3
2 3 2 2 4 3 3 2 3 4 3 3 3 2 1 3 4 2 2 3 2 3 3 2 3 2 3 3 2 2 4 4 3 2 3 3 3 3 1 2 2 3 1 2
3 3 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 1 4 4 1 1 3 1 3 4 3 3 2 4 4 1 2 4 4 1 2 3 4 3 2 1 2 2 1 2 1
3 3 4 3 4 3 4 2 3 3 2 3 3 4 2 3 2 3 3 4 2 3 4 3 4 1 3 3 1 3 4 3 1 2 3 3 4 2 2 3 3 3 2 2
3 2 2 3 4 4 2 1 3 4 4 3 4 2 2 3 2 2 2 3 1 2 3 3 3 2 3 4 3 2 3 3 2 2 4 3 3 4 3 3 2 2 2
3 2 3 2 3 3 3 2 2 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3
2 3 3 3 3 3 2 1 3 2 3 2 3 1 1 4 2 1 1 3 2 2 4 2 4 1 4 2 1 1 4 4 1 3 3 4 4 4 1 1 1 1 1 2
3 3 3 3 3 3 3 1 3 4 3 3 2 2 1 3 2 2 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 4 2 3 3 3 3
2 3 3 3 4 3 3 1 1 4 4 3 3 4 1 2 4 2 2 3 1 2 3 2 3 2 4 3 2 1 4 4 1 2 3 4 2 2 1 1 2 2 1 2
3 3 4 3 3 3 2 2 4 4 3 3 4 2 3 4 2 3 3 2 3 3 3 3 1 4 3 2 2 3 3 1 2 3 3 3 2 1 1 3 3 2 2
4 3 2 3 4 4 3 1 1 4 4 3 3 4 1 4 3 2 2 3 1 2 3 2 3 2 3 3 2 2 4 4 1 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2
2 3 1 4 4 4 4 3 1 4 4 3 1 3 3 3 1 1 2 3 1 2 4 2 3 3 4 4 4 1 4 4 1 3 2 4 3 4 4 1 2 4 1 1
3 3 3 4 4 4 3 1 3 4 3 3 1 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 4 3 3 3 2 2 3 4 1 2 1 3 2 3 3 2 2 3 3 3
4 4 4 3 4 4 4 1 1 4 4 2 4 4 1 4 2 1 3 2 1 4 3 3 3 1 4 3 1 1 4 4 1 3 4 4 4 4 4 3 1 3 2 2 2
3 3 4 4 4 4 2 3 4 4 4 2 4 1 3 3 1 3 4 1 3 3 3 3 1 4 3 1 2 4 4 1 2 2 4 3 2 2 2 3 2 1 2
3 3 4 4 4 4 3 1 4 4 4 3 4 4 1 3 3 1 4 3 1 3 4 3 4 1 4 4 1 1 4 4 1 2 4 4 3 4 1 1 3 3 1 2
2 2 3 3 4 3 3 2 3 4 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 3 2 2
3 3 3 3 3 3 2 1 1 4 4 3 3 4 1 3 3 1 2 4 1 3 4 1 3 2 3 3 2 1 4 4 1 2 2 4 2 4 1 1 2 3 2 2
3 2 3 3 3 2 2 1 2 4 3 3 3 3 1 3 4 1 1 3 1 3 2 3 4 1 4 3 1 2 4 4 2 2 3 3 3 3 1 1 2 3 1 2

2 2 2 3 3 2 2 1 3 4 3 2 2 4 1 2 4 1 1 3 1 2 2 2 2 2 3 2 3 1 3 3 1 3 2 3 1 2 1 1 3 1 2 1
3 3 3 3 3 3 2 2 4 3 2 2 3 2 3 4 2 2 3 1 2 3 4 3 1 3 3 2 1 3 4 1 3 2 3 3 3 1 2 3 2 1 2
2 3 3 3 4 3 4 1 3 3 3 2 4 1 3 4 1 2 3 1 2 3 2 3 2 3 3 2 2 3 3 1 2 2 3 3 4 2 2 3 2 2 2
4 4 4 4 4 4 3 1 4 4 4 4 4 4 4 2 4 3 1 1 4 4 4 4 1 4 4 1 3 4 4 1 1 4 4 4 4 4 3 1 4 3 1 1
3 3 3 2 3 4 3 2 2 3 3 1 2 3 4 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 1 2 3 1
3 3 3 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 1 2 4 1 1 3 1 3 3 4 3 1 3 1 2 4 3 1 2 2 4 3 3 3 3 3 3
2 2 3 2 3 2 1 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 2 1 4 2 3 2 2 3 2 1 3 2 2 3 2 2 3 1 3 2 2 1 1
3 3 3 4 4 4 2 2 2 4 4 2 3 4 1 3 4 2 2 3 1 3 3 3 4 1 3 4 4 1 4 3 1 1 3 4 2 4 2 2 3 1 1 3
3 3 3 4 4 4 3 2 1 4 4 4 4 4 4 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 4 1 2 4 4 1 2 3 4 3 3 2 2 3 3 1 2
3 3 2 3 4 3 3 2 2 4 4 3 4 2 2 3 3 2 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 1 1 4 4 1 2 3 4 3 3 3 2 3 3 1 2
3 3 2 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 2 4 3 3 2 4 4 4 3 3 2 3 3 2 4 4 4 3 2 4 4 4 2 2 4 3 3 2 1
2 3 3 3 4 2 2 1 2 4 4 2 3 1 1 3 4 1 1 2 1 2 2 3 3 1 2 3 2 1 4 4 1 3 3 4 4 4 1 2 3 1 1 2
3 3 2 4 3 2 3 3 2 2 3 3 1 3 4 2 3 3 3 3 3 3 2 4 3 1 3 3 1 3 2 2 1 2 3 4 4 2 2 3 4 4 2 2
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 2 4 1 4 4 1 1 4 4 1 1 4 4 4 4 4 4 1 1 1 3
4 4 3 2 3 4 3 4 2 3 4 3 2 3 3 3 4 3 3 2 3 4 2 2 3 1 1 1 2 3 4 4 3 3 3 3 3 2 2 3 4 4 2 3
2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 4 3 3 2 4 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 3
3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 4 4 3 2 2 3 4 4 3 3 4 3 3 2 3 1 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 4 3 2 2 3 3
4 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 2 2 2 3 2 2 3 2 3 2 2 2 3 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2
3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 2 3 4 2 2 3 4 3 2 3 3 3 2 3 3 4 3 2 3 4 3 2 3 3 4 3 2 2 2 3 2 3
2 2 3 3 3 4 3 2 3 4 3 3 2 3 2 4 3 2 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 4 2 2 2 3 3 3 2 2 3 3 2 2
3 3 3 2 3 2 3 4 3 2 2 3 4 3 2 3 1 3 2 3 4 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3
3 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 2 3 4 4 3 3 3 4 3 2 3 1 2 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 4 3 4 3
3 2 3 2 3 2 1 4 3 2 3 2 2 3 3 2 2 1 1 3 3 4 3 3 1 3 2 3 3 4 3 2 3 4 3 2 3 4 3 2 3 4 3 2 2
2 3 2 2 4 4 4 4 4 4 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2 4 1 4 2 2 3 4 2 2 2 3 2 2 3 3 3 3 2 2 3

3 3 2 3 3 4 4 1 2 4 4 3 3 3 4 2 2 1 4 1 2 3 4 1 4 4 4 4 4 1 2 4 4 1 2 3 4 2 3 3 3 4 2 1
3 3 2 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 2 2 2 4 3 2 2 1 3 1 3 3 2 3 2 3 4 3 2 3 2 3 4 2 3 4 3 4
2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 4 2 3 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 2 2 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3
4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 4 3 3 3 2 4 4 3 3 4 3 4 1 3 3 3 2 3 4 3 1 3 3 4 4 3 3 4 3 2 2
2 2 2 3 4 3 2 1 4 4 4 3 2 1 1 1 4 2 2 2 1 1 3 1 3 4 4 2 3 1 3 3 3 2 2 1 2 4 3 2 1 1 2 3
1 1 1 4 4 4 3 1 1 4 4 3 3 2 3 3 1 1 1 2 3 4 3 2 1 3 3 1 2 4 4 1 2 3 4 3 2 1 1 2 2 1 1 2



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4
4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2	1	4	1	1	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	4	1	1	4	1	4	
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	
4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	1	2	2	3	1	1	2	2	3	4	1	2	
4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	
4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	1	1	4	3	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	4	4	4	
3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	4	2	1	3	4	3	4	2	4	
4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	1	1	4	4	4
3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	4	4	3	
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	1	1	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3	3	4	
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	1	1	1	2	1
3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	1	3	4	4	

4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	
3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	
4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	4	4	
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	
3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
2	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	

3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4
3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	1	1	1	4
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	
3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	1	4	2	4	1	2	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	4	4	3	
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	
4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3	4	3	2	4	4	1	1	3	4	4	3	
4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	
2	3	3	3	4	1	3	1	1	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	

2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	1	4	1	3	2	1	4	2	1	2	4	3	4	3	
2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	3	2	1	4	2	1	2	3	
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
2	3	3	4	4	2	4	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	
3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	
3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	
3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	4	3	3
4	4	1	4	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	4	2	3
4	4	1	4	4	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	4	1	1	4	2	2	3	1	1	4	3	2	2
4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	2	1	4	2	2	1	1	3	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	2	3	1	1	2	2	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4

[illegible]

3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	1	2	3
4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4
4	3	3	4	4	2	4	4	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1	4
4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	3	4
3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4
4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1
4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3			
3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4			
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	1	2	1	4	4	2			
4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	4	3			
3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3			
4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3		
3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1			
4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4		
4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2		
3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4
3	3	4	3	3	1	4	3	1	3	4	1	3	3	4	4	3	1	1	3	4	1	1	3	2	1	3	1	4
3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	1	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4
3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	1	3	3	4	4	3	1	2	1	4	1	2	3	1	2	3	2	4
3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4
4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	3	1	3
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	1	4	4	1	3	1	1	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	3	1	4	1	4
3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	4	1	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	1	4	3	4	3	4	1	1	1	4	1	1	3	1	1	4	1	4
3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	3	4	3	1	1	4	4	1	1	3	2	1	4	1	4
4	3	3	3	4	1	4	4	1	3	4	1	2	3	4	4	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	4	1	4
3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	1	2	3	2	4
3	3	3	2	3	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	4	1	1	3	1	1	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	1	4	1	4
3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	1	3	3	4	4	4	1	1	2	4	1	1	3	2	1	4	1	4
3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4
4	3	2	3	4	1	4	3	1	3	4	2	4	2	4	4	4	1	1	1	4	2	1	3	1	1	3	1	4
3	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3

3 3 3 3 4 2 3 2 1 2 2 1 3 2 4 3 3 2 1 4 4 1 1 3 1 2 2 1 4
 4 3 3 4 4 1 4 4 1 3 3 1 3 4 4 4 4 1 1 3 4 1 1 3 1 1 4 1 4
 4 4 2 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 4 4 4 4 1 1 4 1 1 1 1 1 1 4 1 4
 3 3 3 3 4 1 4 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 3
 3 3 4 4 4 2 4 4 1 3 3 3 3 1 2 2 3 1 2 2 3 1 1 3 1 1 4 1 4
 3 3 3 4 4 1 4 3 1 4 4 1 1 3 4 4 3 1 2 1 4 1 1 3 1 1 4 4 2 4
 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 3 2 3 2 3 3 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 3
 3 3 4 4 4 1 4 4 1 2 3 1 4 2 4 3 2 1 1 1 4 1 1 3 1 2 4 1 4
 4 4 4 4 4 4 4 4 1 3 4 1 4 3 4 4 4 1 1 1 4 1 1 3 1 2 4 1 4
 4 2 2 3 4 4 4 3 1 4 4 2 4 3 4 4 4 1 4 1 2 4 2 1 4 2 1 4 4
 3 3 3 3 4 1 4 2 1 3 3 2 2 2 4 3 3 1 1 1 3 1 1 3 1 1 3 1 3
 3 3 3 3 3 1 4 3 1 3 3 1 3 3 4 4 3 1 1 2 4 1 1 2 1 1 3 1 4
 4 3 3 3 4 1 4 4 2 2 3 1 3 3 4 4 4 1 1 4 3 1 1 1 4 4 4 3 4
 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 2 2 3 2 3
 3 4 4 4 4 1 4 4 1 3 4 1 4 4 4 4 3 1 1 3 4 1 2 3 1 1 3 1 4
 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 3 2 2 3 2 4
 3 3 3 3 3 1 3 3 1 3 3 1 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 1 2 3 2 3 3
 4 4 4 4 4 1 4 4 1 4 4 1 4 3 4 4 4 1 1 1 4 1 1 4 1 1 4 1 4
 4 4 3 3 2 2 4 3 1 2 4 2 4 3 4 3 3 2 1 3 4 1 2 3 2 2 3 2 4
 3 3 3 3 3 1 3 3 1 4 4 1 4 3 4 4 4 1 1 1 4 1 2 3 1 1 4 1 4
 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 3
 4 3 3 4 4 1 3 2 1 3 4 1 4 2 4 3 1 1 2 4 1 1 4 1 1 4 1 3 3
 4 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 1 4 2 4 4 4 1 1 2 4 4 2 4 2 1 2 1 4

3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4
3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	4
3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
4	4	4	4	4	1	4	3	1	2	4	1	4	4	4	1	3	1	1	2	4	1	1	3	1	1	4	3	4
4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4
4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	3	4	4	3	1	1	2	4	1	2	3	1	1	4	1	4
4	4	3	4	4	1	4	3	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	4	1	4
3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	3	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4
3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	3	1	4
3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	1	3	4	4	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	2	1	4
3	2	2	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2
3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	3	2	3
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	1	2	2	1	1
4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	1	4	2	4	4	4	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4
4	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	1	2	4	1	1	3	1	1	4	1	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	1	4	1	1	2	1	1	4	1	4
3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	1	3	3	3	3	3	1	1	2	4	1	1	3	1	1	3	1	4
4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	4	1	2	4	4	3	3	2	3	2	4	1	1	4	1	1	3	2	4
4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	2	4	1	1	3	1	1	1	1	4

4	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	1	1	2	3	2
4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4
3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	3	4	3	3	3	2	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3
4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	1	3	4	1	1	3	2	2	3	1	4
4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2
3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3
2	4	2	4	4	2	4	4	1	2	4	3	1	3	4	4	4	2	2	1	4	1	1	2	3	1	4	1	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	4	1	2	3	3	4
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	2	1	1	3	1	1	4	2
4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	2	4	4	3	1	1	2	4	2	1	3	1	3	3	2	3
4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	4	1	1	3	2	1	3	1

LAMPIRAN 04**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PARTISIPASI POLITIK****Scale: Partisipasi Politik****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	292	99,7
	Excluded ^a	1	,3
	Total	293	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121,7979	127,076	,412	,813
VAR00002	121,6986	126,369	,492	,811
VAR00003	121,7158	126,562	,396	,813
VAR00004	121,4144	127,666	,341	,814
VAR00005	121,1712	127,043	,367	,813
VAR00006	121,3014	126,603	,467	,812
VAR00007	121,7055	127,830	,311	,815
VAR00008	122,6233	127,370	,259	,816
VAR00009	121,9966	131,570	,043	,823
VAR00010	121,0582	129,540	,262	,816
VAR00011	121,2466	127,712	,330	,814
VAR00012	121,8493	127,352	,343	,814
VAR00013	121,8767	128,273	,228	,817
VAR00014	121,6370	124,534	,393	,812

VAR00015	122,6678	129,020	,182	,818
VAR00016	121,6952	125,381	,449	,811
VAR00017	121,8699	134,100	-,082	,828
VAR00018	122,5514	126,413	,332	,814
VAR00019	122,3288	123,596	,457	,810
VAR00020	121,6884	125,782	,405	,812
VAR00021	122,5719	131,579	,047	,822
VAR00022	121,8699	125,124	,475	,810
VAR00023	121,6473	127,336	,354	,814
VAR00024	122,0411	127,084	,304	,815
VAR00025	121,4315	125,937	,470	,811
VAR00026	121,6884	125,487	,339	,814
VAR00027	121,3836	128,416	,277	,816
VAR00028	121,5616	125,945	,453	,811
VAR00029	121,9075	128,572	,187	,819
VAR00030	122,5993	129,794	,149	,819
VAR00031	121,3253	125,753	,457	,811
VAR00032	121,2774	127,459	,309	,815
VAR00033	121,6952	126,254	,280	,816
VAR00034	122,0274	130,157	,145	,819
VAR00035	121,9452	126,787	,299	,815
VAR00036	121,3767	125,095	,496	,810
VAR00037	121,6644	125,564	,439	,811
VAR00038	122,2637	133,418	-,052	,827
VAR00039	121,9795	129,340	,143	,820
VAR00040	122,6096	130,039	,134	,820
VAR00041	121,9932	127,244	,293	,815
VAR00042	122,3116	128,421	,230	,817
VAR00043	121,9110	127,497	,243	,817
VAR00044	122,1815	132,390	,007	,823

LAMPIRAN 05**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS NASIONALISME****Scale: Nasionalisme****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	293	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	293	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

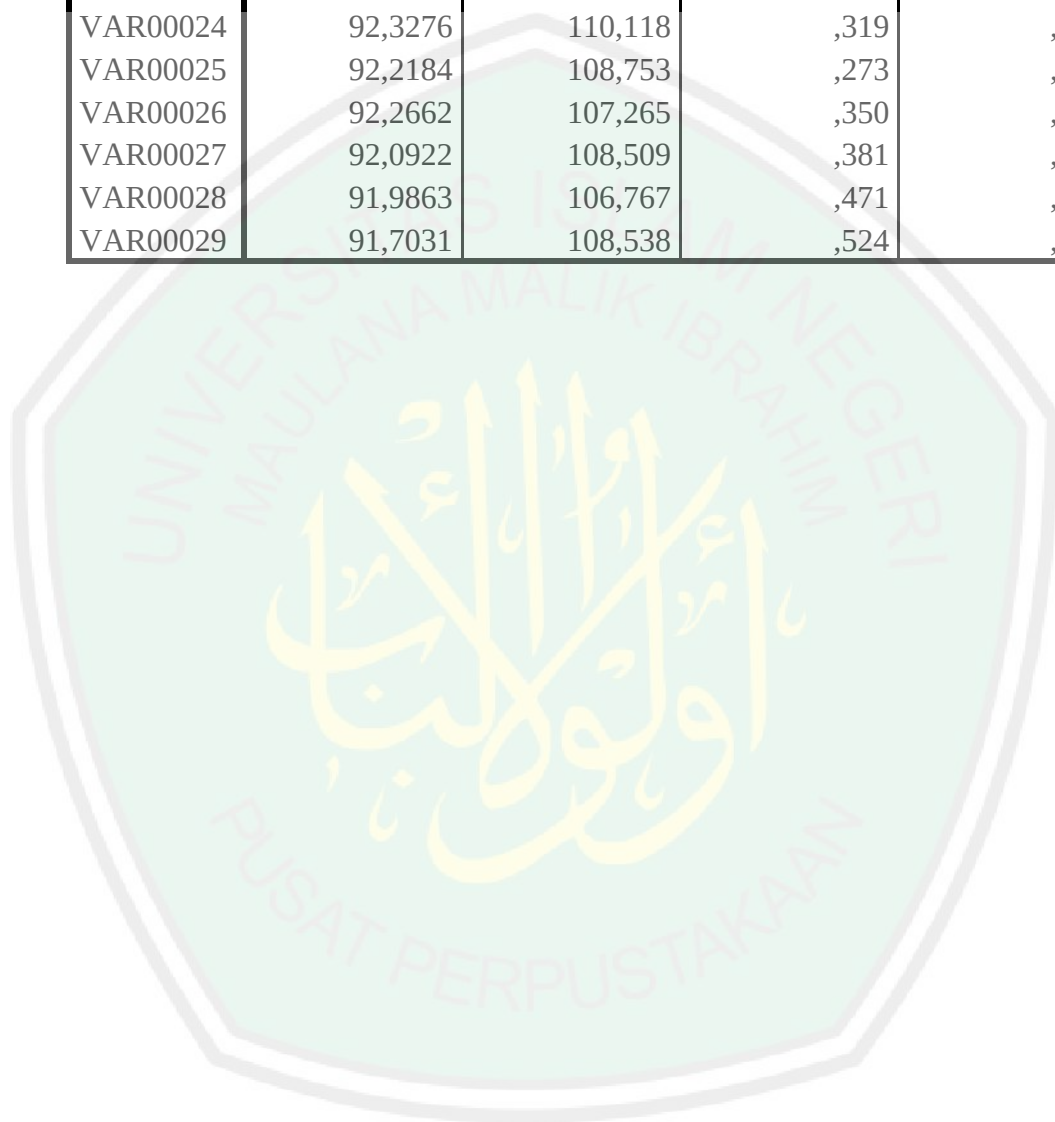
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91,8874	113,539	,183	,753
VAR00002	92,0171	111,113	,381	,747
VAR00003	91,8976	108,209	,043	,791
VAR00004	91,8771	111,320	,345	,748
VAR00005	91,7270	109,884	,496	,744
VAR00006	92,2833	113,176	,089	,759
VAR00007	91,6382	108,923	,570	,741
VAR00008	92,0648	109,595	,402	,745
VAR00009	92,1229	110,814	,021	,784
VAR00010	92,0580	110,788	,335	,748
VAR00011	91,8737	107,652	,526	,740
VAR00012	91,9010	107,932	,457	,742
VAR00013	91,9863	111,274	,296	,749
VAR00014	92,3003	112,636	,207	,752
VAR00015	91,7338	110,114	,455	,745
VAR00016	91,8805	108,893	,509	,742

VAR00017	92,0000	108,452	,493	,742
VAR00018	91,9044	107,594	,436	,742
VAR00019	91,9147	106,524	,510	,738
VAR00020	92,3208	108,767	,155	,760
VAR00021	91,7850	106,560	,580	,737
VAR00022	92,1468	107,941	,344	,745
VAR00023	91,9215	105,168	,178	,765
VAR00024	92,3276	110,118	,319	,747
VAR00025	92,2184	108,753	,273	,749
VAR00026	92,2662	107,265	,350	,745
VAR00027	92,0922	108,509	,381	,744
VAR00028	91,9863	106,767	,471	,740
VAR00029	91,7031	108,538	,524	,741



LAMPIRAN 06

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi Politik	Nasionalisme
N		293	293
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,96	69,99
	Std. Deviation	9,159	8,393
Most Extreme Differences	Absolute	,057	,103
	Positive	,057	,054
	Negative	-,036	-,103
Test Statistic		,057	,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi Politik	80,96	9,159	293
Nasionalisme	69,99	8,393	293
Pengetahuan	39,75	4,714	293
Sikap	6,75	1,187	293
Tindakan	34,46	4,650	293
Persatuan Bangsa	9,87	1,659	293
Cinta Tanah Air	10,24	1,359	293
Sikap Nasionalisme	32,96	4,193	293
Menghargai Simbol	16,92	2,497	293

LAMPIRAN 07**UJI LINIERITAS****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nasionalis ma * Partisipasi Politik	Between Groups	(Combined)	7234,543	44	164,421	3,058	,000
		Linearity	3985,422	1	3985,422	74,117	,000
		Deviation from Linearity	3249,121	43	75,561	1,405	,059
	Within Groups		13335,444	248	53,772		
	Total		20569,986	292			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nasionalisme * Partisipasi Politik	,440	,194	,593	,352

LAMPIRAN 08**UJI TINGKAT NASIONALISME DAN PARTISIPASI POLITIK****Katagorisasi Partisipasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Partisipasi Politik Tinggi	133	45,4	45,4	45,4
	Partisipasi Politik Sedang	160	54,6	54,6	100,0
	Total	293	100,0	100,0	

Katagorisasi Nasionalisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nasionalisme Tinggi	219	74,7	74,7	74,7
	Nasionalisme Sedang	74	25,3	25,3	100,0
	Total	293	100,0	100,0	

LAMPIRAN 09**UJI HIPOTESIS DENGAN ANALISIS *PRODUCT MOMENT*****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi Politik	80,96	9,159	293
Nasionalisme	69,99	8,393	293

Correlations

		Partisipasi Politik	Nasionalisma
Partisipasi Politik	Pearson Correlation	1	,440**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	293	293
Nasionalisme	Pearson Correlation	,440**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	293	293

LAMPIRAN 10**ANALISIS PEBEDAAN TINGKAT USIA, GENDER, SEMESTER**

		Usia	Jenis Kelamin	Semester
N	Valid	293	293	293
	Missing	0	0	0

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	17	5,8	5,8	5,8
18	105	35,8	35,8	41,6
19	63	21,5	21,5	63,1
20	90	30,7	30,7	93,9
21	18	6,1	6,1	100,0
Total	293	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	86	29,4	29,4	32,5
Perempuan	207	70,6	70,6	100,0
Total	293	100,0	100,0	

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	163	55,6	55,6	55,6
3	30	10,2	10,2	65,9
5	100	34,1	34,1	100,0
Total	293	100,0	100,0	

LAMPIRAN 11

ANALISIS ASPEK PEMBENTUK

UTAMA VARIABEL NASIONALISME

		Persatuan an bangsa	Cinta tanah air	Sikap nasionalis me	Menghargai i simbol negara	Nasionalisme
Persatuan bangsa	Pearson correlation	1	0,537**	0,604**	0,603	0,766**
	Sig. (2- tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	293	293	293	293	293
Cinta tanah air	Pearson correlation	0,537**	1	0,614**	0,666**	0,773**
	Sig. (2- tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	293	293	293	293	293
Sikap nasionalis me	Pearson correlation	0,604**	0,614**	1	0,702**	0,927**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	293	293	293	293	293
Menghargai simbol negara	Pearson correlation	0,603**	0,666**	0,702**	1	0,875**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	293	293	293	293	293
Nasionalisme	Pearson correlation	0,766**	0,773**	0,927**	0,875**	1
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	293	293	293	293	293

****.** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

LAMPIRAN 12

ANALISIS ASPEK PEMBENTUK UTAMA VARIABEL PARTISIPASI POLITIK

		Pengetahuan	Sikap	Tindakan	Partisipasi politik
Pengetahuan	Pearson correlation	1	0,542**	0,631**	0,905**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	293	293	293	293
Sikap	Pearson correlation	0,542**	1	0,444*	0,643**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	293	293	293	293
Tindakan	Pearson correlation	0,631**	0,444**	1	0,890**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	293	293	293	293
Partisipasi politik	Pearson correlation	0,905**	0,643**	0,890**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	293	293	293	293

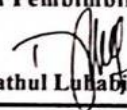
****.** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

LAMPIRAN 13**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Reza Galuh Wardiansyah
 Nim : 15410092
 Fakultas : Psikologi
 Jurusan : Psikologi
 Dosen Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Nasionalisme dengan Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	TTD
1.		Konsultasi judul dan BAB I	1.
2.		Konsultasi BAB II	2.
3.		Konsultasi III	3.
4.		Menyerahkan BAB I, II, III	4.
5.		Revisi BAB I, II, III	5.
6.		ACC BAB I, II, III	6.
7.		Seminar Proposal Skripsi	7.
8.		Revisi Proposal Skripsi	8.
9.		Konsultasi Skala	9.
10.		Penelitian	10.
11.		Konsultasi BAB IV	11.
12.		Revisi BAB IV	12.
13.		Konsultasi BAB I, II, III, IV, & V	13.
14.		ACC Skripsi	14.

Dosen Pembimbing



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 19760512 200312 1 002